

PANDUAN
PENULISAN
SKRIPSI ATAU
LAPORAN
TUGAS
AKHIR

TIM PENYUSUN:

Dr. Ayu Dwi Nindyati, Psi. (Koordinator)
Prima Naomi, M.T. (Anggota)
Asriana Issa Sofia, MA (Anggota)
Alfikalia, M.Si., Psi. (Anggota)
M. Subhi Ibrahim, M.Hum (Anggota)
Suraya, M.Si., M.M. (Anggota)
Harry TY. Achsan, M.Kom. (Anggota)
Hendriana Werdhaningsih, M.Ds. (Anggota)
Ratno Suprpto, M.Sn (Anggota)

Revisi Pertama

JAKARTA, 2012

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI ATAU LAPORAN TUGAS AKHIR

Revisi Pertama

TIM PENYUSUN:

Dr. Ayu Dwi Nindyati, Psi. (Koordinator)

Prima Naomi, M.T. (Anggota)

Asriana Issa Sofia, MA (Anggota)

Alfikalia, M.Si., Psi. (Anggota)

M. Subhi Ibrahim, M.Hum (Anggota)

Suraya, M.Si., M.M. (Anggota)

Harry TY. Achsan, M.Kom. (Anggota)

Hendriana Werdhaningsih, M.Ds. (Anggota)

Ratno Suprpto, M.Sn (Anggota)

UNIVERSITAS PARAMADINA
JAKARTA, 2012

KATA PENGANTAR

Proses pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Paramadina diakhiri dengan adanya penulisan skripsi/tugas akhir. Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai sarana pelatihan bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dengan mengikuti metode penelitian yang benar dan kaidah tata bahasa penulisan ilmiah. Sedangkan tugas akhir adalah sarana pelatihan bagi mahasiswa dalam menghasilkan pemecahan masalah melalui perancangan desain dan menuliskannya dalam format laporan dengan kaidah tata bahasa penulisan ilmiah. Untuk menilai keberhasilan penulisan skripsi dan perancangan tugas akhir, mahasiswa harus mempertahankannya di depan penguji.

Kualitas skripsi/tugas akhir tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan atau karya desain yang dihasilkan, akan tetapi juga ditentukan oleh tata cara penulisannya. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut diperlukan panduan penulisan skripsi/laporan tugas akhir. Selain itu manfaat dari panduan penulisan skripsi/laporan tugas akhir ini adalah untuk membantu memperlancar proses penulisan dan pembimbingan skripsi/laporan tugas akhir.

Universitas Paramadina memiliki delapan program studi dengan memiliki kekhasan yang berbeda dalam melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan, demikian juga dalam menulis skripsi/tugas akhir, namun ada beberapa hal dasar yang memiliki kesamaan pada delapan program studi tersebut. Terkait dengan hal tersebut, maka buku panduan penulisan skripsi/tugas akhir ini dibuat, yaitu untuk memberikan acuan untuk semua program studi dengan tetap

memperhatikan kekhasan dari setiap program studi. Hal ini dikarenakan ada bagian-bagian yang memang sama untuk semua program studi, namun dalam bagian-bagian tertentu bisa saja mengalami perbedaan pada antar program studi.

Setelah berjalan satu tahun penggunaan buku panduan skripsi/tugas akhir, maka ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki. Berdasarkan alasan tersebut Tim Penyusun melakukan perbaikan pada beberapa isi dari buku panduan, yang dituangkan pada buku Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir Universitas Paramadina revisi pertama.

Semoga keberadaan buku panduan skripsi/tugas akhir ini dapat memudahkan mahasiswa dalam menuliskan hasil penelitiannya.

Jakarta, Februari 2012

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Definisi Skripsi atau Tugas Akhir	7
1.2 Tujuan Penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir	7
1.3 Prosedur Penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir	9
1.3.1 Pengajuan Skripsi atau Tugas Akhir	9
1.3.2 Pembimbingan	10
1.3.3 Sidang Skripsi atau Tugas Akhir	15
BAB II PEDOMAN PENGETIKAN	25
2.1 Jenis dan Ukuran Kertas	25
2.2 Aturan Penulisan	25
BAB III BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI	29
3.1 Bagian Awal Skripsi atau Tugas Akhir	30
3.1.1 Halaman Sampul	30
3.1.2 Halaman Judul	31
3.1.3 Halaman Pengesahan	31
3.1.4 Halaman Pernyataan Orisinalitas	31
3.1.5 Halaman Abstrak	31
3.1.6 Halaman Daftar Isi	31
3.1.7 Halaman Kata Pengantar	32
3.1.8 Halaman Daftar Tabel	32
3.1.9 Halaman Daftar Gambar/Grafik	33
3.1.10 Daftar Lampiran	33
3.1.11 Halaman Daftar Istilah	33

3.2 Bagian Inti Skripsi atau Tugas Akhir	34
3.2.1 Skripsi atau Tugas Akhir Kuantitatif	34
3.2.2 Skripsi atau Tugas Akhir Kualitatif	40
3.3 Bagian Akhir Skripsi atau Tugas Akhir	47
3.3.1 Daftar Pustaka	47
3.3.2 Gambar	47
3.3.3 Tabel	47
3.3.4 Lampiran	48
3.3.5 Ralat	48
BAB IV CARA PENGACUAN DAN PENGUTIPAN	49
4.1 Pengutipan Pustaka di Dalam Teks Skripsi atau Tugas Akhir	49
4.2 Cara Merujuk Kutipan Tak Langsung	52
4.3 Penyusunan Daftar Pustaka	52
4.3.1 Cara Penulisan Daftar Pustaka	53
BAB V PENGGUNAAN EJAAN YANG BENAR	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Halaman Judul Skripsi/Laporan Tugas Akhir	64
Lampiran 2	Contoh Halaman Lembar Pengesahan	65
Lampiran 3	Contoh Halaman Lembar Pernyataan Orisinalitas	66
Lampiran 4	Contoh Halaman Abstrak	67
Lampiran 5	Contoh Halaman Daftar Isi	68
Lampiran 6	Contoh Halaman Daftar Tabel	69
Lampiran 7	Contoh Halaman Daftar Gambar	70
Lampiran 8	Contoh Tabel	71
Lampiran 9	Contoh Tabel Lebih dari Satu Halaman	72
Lampiran 10	Contoh Gambar	74
Lampiran 11	Form Perbaikan Skripsi dari Penguji Sidang Skripsi/Tugas Akhir.....	75
Lampiran 12	Contoh Riwayat Hidup	76
Lampiran 13	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	77
Lampiran 14	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN LAPORAN TUGAS AKHIR DESAIN PRODUK INDUSTRI	81
Lampiran 15	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI FALSAFAH DAN AGAMA	85
Lampiran 16	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL	89
Lampiran 17	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUANTITATIF PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI .	92
Lampiran 18	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUALITATIF PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI	99
Lampiran 19	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUANTITATIF PROGRAM STUDI MANAJEMEN	105
Lampiran 20	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUANTITATIF PROGRAM STUDI PSIKOLOGI	111
Lampiran 21	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUALITATIF PROGRAM STUDI PSIKOLOGI	120
Lampiran 22	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUANTITATIF PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA.....	126
Lampiran 23	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUALITATIF PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Definisi Skripsi/Tugas Akhir

Mahasiswa Program Strata 1 (S1) Universitas Paramadina, pada akhir masa studinya diwajibkan untuk menulis karya ilmiah yang disebut dengan skripsi/tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada bidangnya. Skripsi/tugas akhir didefinisikan sebagai penulisan karya ilmiah berisi hasil penelitian menyeluruh yang disusun secara sistematis berdasarkan ketentuan metode penelitian ilmiah. Penulisan skripsi/laporan tugas akhir ini dimaksudkan sebagai pelatihan bagi mahasiswa untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk sebuah karya ilmiah.

1.2 Tujuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Tujuan penyusunan skripsi/tugas akhir dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah atas topik atau pokok bahasan yang sesuai dengan aturan program studi masing-masing.
2. Untuk menilai keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode penelitian secara benar.
3. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan penalaran secara logis.

Dalam penulisan skripsi/tugas akhir tersebut, mahasiswa harus mampu mentaati norma-norma akademik sebagai berikut:

1. **Keaslian**, yaitu mahasiswa dapat menghargai hasil kerja diri sendiri sehingga mahasiswa mampu menghargai hak cipta secara umum.

2. **Keterpaduan**, yaitu mahasiswa mampu memahami keterpaduan materi-materi kuliah sesuai dengan kurikulum pendidikan yang diperoleh.
3. **Kedalaman**, yaitu mahasiswa memiliki keahlian dalam suatu bidang keilmuan yang dimilikinya.
4. **Kemanfaatan**, yaitu mahasiswa dapat memberikan kontribusi teoritis ataupun praktis baik pada bidang ilmu yang ditekuni ataupun bagi masyarakat yang lebih luas.

Pedoman skripsi/tugas akhir ini, dimaksudkan juga untuk menjaga kualitas skripsi/tugas akhir yang dihasilkan atas nama mahasiswa Universitas Paramadina. Selanjutnya, karena setiap program studi memiliki kekhasan, maka Buku Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir ini selain memuat acuan umum, juga memuat acuan khusus. Acuan umum berarti berlaku untuk seluruh mahasiswa Universitas Paramadina pada program studi apapun. Secara khusus berarti terkait dengan kekhasan dari setiap program studi yang mungkin saja memiliki perbedaan tertentu dalam hal pendekatan metode penelitiannya. Secara menyeluruh Buku Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir ini diterbitkan untuk membantu mempermudah bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa dalam penulisan skripsi/tugas akhir.

Tujuan penyusunan pedoman penulisan skripsi/tugas akhir ini untuk:

1. Membantu melancarkan mahasiswa dalam proses penulisan skripsi/tugas akhir
2. Menjamin keseragaman format penulisan skripsi/laporan tugas akhir
3. Menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis penulisan karya ilmiah.

1.3 Prosedur Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Secara umum penyusunan skripsi/tugas akhir ini melalui tiga tahapan yaitu (1) pengajuan skripsi/tugas akhir, (2) proses pembimbingan skripsi/tugas akhir dan (3) sidang skripsi/tugas akhir. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada bagian selanjutnya dari buku pedoman ini.

1.3.1 Pengajuan Skripsi/Tugas Akhir

Pada proses pengajuan skripsi/tugas akhir terdapat beberapa persyaratan yang harus diikuti mahasiswa yaitu:

1. Tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan dan tidak sedang terkena skorsing akademik.
2. Telah lulus minimal sks dan mata kuliah yang disyaratkan oleh program studi.
3. IPK yang telah dicapai minimum 2.00
4. Mengajukan outline skripsi/tugas akhir pada koordinator skripsi/tugas akhir di masing-masing program studi

Pada tabel 1.1 menjelaskan jumlah minimal sks dan mata kuliah prasyarat untuk dapat memprogram skripsi/tugas akhir pada setiap program studi di Universitas Paramadina.

Tabel 1.1 Jumlah SKS minimal dan Mata Kuliah Prasyarat memprogram skripsi/tugas akhir

Program Studi	Jumlah SKS	MK Prasyarat
Desain Komunikasi Visual	120 sks	<ul style="list-style-type: none">• Desain Komunikasi Visual 1 – 5• Metodologi penelitian desain komunikasi visual

Program Studi	Jumlah SKS	MK Prasyarat
Desain Produk	120 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Desain Produk Industri 1-5 • Metodologi penelitian desain
Falsafah dan Agama	120 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penulisan Ilmiah
Hubungan Internasional	120 sks	<ul style="list-style-type: none"> • MK. Proposal Skripsi/tugas akhir
Ilmu Komunikasi	120 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Riset Sosial • Riset kuantitatif • Riset kualitatif
Manajemen	130 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian • MK Seminar Per Konsentrasi
Psikologi	120 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Psikometri • Metode penelitian kuantitatif • Wawancara • observasi • Metode penelitian kualitatif • Penyusunan skala psikologi
Teknik Informatika	130 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) • System Informasi Manajemen • Pemrograman Web • Metode Penelitian • Internet Working

1.3.2 Pembimbingan Skripsi/Tugas Akhir

Dalam proses penyusunan skripsi/tugas akhir ini mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi/tugas akhir. Ketentuan dosen pembimbing skripsi/tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Dosen Universitas Paramadina yang sesuai dengan persyaratan sebagai pembimbing seperti terlihat pada tabel 1.2 tentang ketentuan tugas dosen berdasarkan kepangkatan dan tingkat pendidikan.

Tabel. 1.2 Ketentuan Tugas Dosen Berdasarkan
Kepangkatan dan Pendidikan

Kepangkatan	Tingkat pendidikan	Mengajar			Membimbing			Menguji		
		S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3
AA	S1	B			B					
	S2	M	B		M	B		M	B*	
	S3	M	M	B	M	M	B	M	M	B*
Lektor (L)	S1	M			B			M		
	S2	M	D	B	M	M		M	M	
	S3	M	M	B	M	M	B	M	M	M
Lektor Kepala (LK)	S1	M			M			M		
	S2	M	M		M	M	B	M	M	
	S3	M	M	M	M	M	M	M	M	M
Guru Besar (Prof.)	S1	M	M	M	M	M	M	M	M	M
	S2	M	M	M	M	M	M	M	M	M
	S3	M	M	M	M	M	M	M	M	M

Keterangan: M = Mandiri; B = memBantu dan D = Diberi tugas;

* = Penguji II/Sekretaris

2. Jumlah Dosen pembimbing skripsi/tugas akhir diperkenankan dua orang dengan ketentuan pembimbing utama adalah dosen tetap Program Studi di Universitas Paramadina atau seorang yang kompeten dalam topik bahasan skripsi/tugas akhir tersebut. Co-pembimbing adalah dosen muda yang ditunjuk oleh program studi untuk melakukan penulisan skripsi karena dianggap kompeten

pada bidang tersebut, namun secara administratif belum memenuhi syarat sebagai pembimbing utama. Sedangkan Co-pembimbing dimungkinkan dalam rangka pembinaan dosen muda pada masing-masing program studi. Co-pembimbing mendapatkan *feedback* dan evaluasi dari pembimbing utama dan koordinator skripsi/tugas akhir, dengan harapan pada semester berikutnya sudah menjadi pembimbing utama.

3. Tugas Dosen pembimbing skripsi/tugas akhir secara umum adalah :
 - a. Membantu mahasiswa merumuskan permasalahan atau topik skripsi/tugas akhir.
 - b. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
 - c. Mengarahkan mahasiswa dalam hal metode penelitian dan metode penulisan ilmiah.
 - d. Menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik skripsi/tugas akhir.
 - e. Memberikan persetujuan untuk seminar proposal.
 - f. Memimpin seminar proposal.
 - g. Memberikan persetujuan akhir untuk sidang skripsi/tugas akhir
 - h. Memberikan penilaian skripsi/tugas akhir yang diujikan sesuai ketentuan
 - i. Hadir dalam sidang skripsi/tugas akhir.
 - j. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi skripsi/tugas akhir.

Dalam proses penyusunan skripsi/tugas akhir ini terdapat juga keharusan bagi mahasiswa untuk melakukan review proposal sebelum melakukan pengambilan data skripsi atau kolokium untuk tugas akhir program studi desain. Dalam hal-hal tertentu, setiap program studi memiliki kebijakan yang berbeda pada kegiatan ini. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Kegiatan Review Proposal Atau Kolokium

Program Studi	Informasi Review Proposal Atau Kolokium
Desain Komunikasi Visual	Tugas Akhir selesai sampai 80 % (BAB IV strategi Kreatif) untuk konsep penulisan dan karya berupa alternatif desain dan aplikasinya. Reviewer/Kolokium: Pembimbing dan dua Reviewer (kedua reviewer akan menjadi dosen penguji dalam sidang skripsi/tugas akhir)
Desain Produk	Tugas Akhir telah selesai 75 % (sampai bab 3) dan karya 75 % selesai serta disetujui pembimbing tugas akhir Reviewer/Kolokium: Pembimbing dan dua Reviewer (kedua reviewer akan menjadi dosen penguji dalam sidang Skripsi/Tugas Akhir)
Falsafah dan Agama	Review setelah bab 1 dan setelah pembimbing menyetujui Reviewer: Pembimbing dan 2 Reviewer (salah satu reviewer akan menjadi ketua penguji)
Hubungan Internasional	Review setelah bab 1, dilakukan ketika MK.Proposal Skripsi Reviewer: 2 orang dosen, yang akan menjadi penguji sidang akhir
Ilmu Komunikasi	Bab 1, 2 dan 3 telah tersusun dan disetujui pembimbing untuk mengikuti seminar skripsi/tugas akhir Reviewer: Pembimbing dan dua Reviewer (salah satu reviewer diusahakan menjadi penguji dalam sidang skripsi/tugas akhir) Dimungkinkan seminar ulang proposal apabila reviewer menilai bahwa proposal harus mengalami perubahan mendasar dan/atau pembimbing mengajukan adanya seminar ulang
Manajemen	Bab 1, 2 dan 3 telah tersusun dan disetujui pembimbing untuk mengikuti seminar skripsi/tugas akhir

Program Studi	Informasi Review Proposal Atau Kolokium
	Reviewer: Pembimbing dan dua Reviewer yang ditentukan oleh ketua program studi
Psikologi	<p>Bab 1, 2 dan 3 telah tersusun dan disetujui pembimbing untuk mengikuti seminar skripsi/tugas akhir</p> <p>Reviewer: Pembimbing dan dua Reviewer (salah satu reviewer diusahakan menjadi penguji dalam sidang skripsi/tugas akhir)</p> <p>Dimungkinkan seminar ulang proposal apabila reviewer menilai bahwa proposal harus mengalami perubahan mendasar (penggantian variabel penelitian) dan/atau pembimbing mengajukan adanya seminar ulang</p>
Teknik Informatika	<p>Bab 1, 2 dan 3 telah tersusun dan disetujui pembimbing untuk mengikuti seminar skripsi/tugas akhir</p> <p>Reviewer: Pembimbing dan dua Reviewer (kedua reviewer akan sekaligus menjadi penguji dalam sidang skripsi/tugas akhir)</p>

Terkait dengan proses review atau seminar proposal, maka persyaratan maupun tugas yang berlaku berbeda dengan persyaratan dan tugas untuk sidang akhir skripsi/tugas akhir. Persyaratan untuk tim reviewer proposal adalah sebagai berikut:

1. Tim reviewer minimal bergelar Magister (S2) atau yang ditunjuk oleh Koordinator Skripsi/tugas akhir atau ketua program studi pada setiap Program Studi.
2. Tim reviewer terdiri dari:
 - a. Ketua seminar proposal (pembimbing utama skripsi/tugas akhir)
 - b. Dua orang reviewer

1.3.3 Sidang Skripsi/Tugas Akhir

Sidang skripsi/tugas akhir adalah ujian secara *verbal/oral* presentasi yang harus diikuti setiap mahasiswa yang memprogram skripsi/tugas akhir sebagai syarat kelulusan matakuliah skripsi/tugas akhir. Sidang skripsi/tugas akhir bertujuan untuk mempertanggung jawabkan pembuatan skripsi/tugas akhir yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Ada beberapa poin yang harus diperhatikan berkaitan dengan pelaksanaan sidang skripsi/tugas akhir, diantaranya yaitu syarat sidang skripsi/tugas akhir, tata tertib sidang skripsi/tugas akhir, dewan penguji, kriteria penilaian dan sistematikan pengumuman kelulusan sidang skripsi/tugas akhir. Pada bagian selanjutnya, poin-poin tersebut di atas akan dijelaskan dengan lebih terinci.

1. Syarat sidang skripsi/tugas akhir

- 1) Mendapat persetujuan dari dosen Pembimbing yang bersangkutan (mengisi formulir persetujuan mengikuti sidang skripsi/tugas akhir yang ditandatangani oleh pembimbing skripsi/tugas akhir)
- 2) Mahasiswa telah memiliki kesiapan untuk maju sidang.
- 3) Mahasiswa wajib menyerahkan:
 - a) Transkrip Lengkap terdiri dari:
 - a. Transkrip akademik dengan jumlah minimum sks sesuai dengan program studi masing-masing
 - b. Mahasiswa telah memiliki 40 poin untuk Transkrip Pengembangan Mahasiswa (TPM) atau transkrip non akademik yang dikeluarkan dan disahkan oleh DKPM
 - b) Foto: 3x4 sebanyak 2 lembar dan 4x6 sebanyak 2 lembar dengan latar belakang merah dan menggunakan jas almamater
 - c) Surat keterangan bebas administrasi keuangan dari bagian keuangan

- d) Nilai Paramadina English Profeciency Test (PEPT) telah mencapai minimum skor 425
 - 4) Mahasiswa telah lulus Matakuliah Agama, Pancasila, Bahasa Indonesia dan Kewarganegaraan minimal C
 - 5) Mahasiswa menunjukkan bukti aartikel yang telah dimuat dalam jurnal ilmiah.
2. Tata tertib sidang skripsi/tugas akhir
- 1) Tata tertib untuk Mahasiswa :
 - a) Mahasiswa harus hadir paling lambat 15 menit sebelum pelaksanaan sidang skripsi/tugas akhir dimulai
 - b) Berpakaian rapi dan sopan :
 - 1) Bagi putra memakai jas dan berdas
 - 2) Bagi putri memakai rok sopan dan *blazer* hitam
 - 3) Dilarang menggunakan sandal
 - c) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan selama sidang skripsi/tugas akhir
 - 2) Tata tertib untuk Pelaksanaan Sidang :
 - a) Sidang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Deputi Rektor I Bidang Akademik dan Riset
 - b) Sidang dilaksanakan sesuai waktu yang terjadwal.
 - c) Sidang skripsi/tugas akhir dihadiri oleh dosen pembimbing dan dewan penguji. Anggota dewan penguji terdiri dari ketua penguji, penguji I dan penguji II.
 - d) Bila pembimbing tidak hadir, maka sidang ditunda, dan dicari waktu penggantinya
 - e) Bila satu atau lebih anggota tim penguji tidak hadir, maka koordinator skripsi/ketua prodi berhak mencari penggantinya agar bisa dilaksanakan sesuai jadwal. Bila dewan penguji tidak lengkap, maka sidang harus ditunda.

- f) Sidang skripsi/tugas akhir dilaksanakan maksimum selama 120 menit dengan pembagian waktu :
 - 1) Presentasi maksimum 15 menit
 - 2) Tanya jawab maksimum 90 menit
 - 3) Sidang tertutup maksimum 15 menit tanpa dihadiri mahasiswa yang sidang skripsi/tugas akhir
 - g) Tim penguji mengajukan pertanyaan secara bergantian dan mengisi lembar masukan untuk revisi skripsi/tugas akhir
 - h) Dosen pembimbing berhak memperjelas pertanyaan yang tidak atau kurang dimengerti oleh mahasiswa, bila dianggap perlu
 - i) Penguji II wajib mengisi berkas berita acara sidang skripsi/tugas akhir termasuk merekap nilai dari tim penguji.
3. Ketentuan dewan penguji skripsi/tugas akhir
- a. Dewan Penguji terdiri dari Ketua penguji, Penguji I, dan Penguji II, yang ditentukan oleh koordinator skripsi/tugas akhir atau ketua program studi.
 - b. Ketua Penguji adalah dosen yang bertanggung jawab untuk menguji mahasiswa pada saat sidang skripsi/tugas akhir dan berperan sebagai ketua dewan penguji
 - c. Penguji I merupakan dosen sebagai anggota pertama dewan penguji yang bertanggung jawab untuk menguji isi skripsi mahasiswa pada saat sidang skripsi/tugas akhir
 - d. Penguji II merupakan dosen sebagai anggota pertama dewan penguji yang bertanggung jawab untuk menguji teknis penulisan skripsi mahasiswa pada saat sidang skripsi/tugas akhir.
4. Ketentuan dewan penguji skripsi/tugas akhir

- a. Dewan Penguji terdiri dari Ketua penguji, Penguji I, dan Penguji II, yang ditentukan oleh koordinator skripsi/tugas akhir atau ketua program studi.
 - b. Ketua penguji minimal memiliki tingkat pendidikan S2 dan minimal berpangkat Lektor.
 - c. Salah satu dewan penguji seyogyanya adalah salah satu reviewer pada saat seminar proposal/kolokium
 - d. Pembimbing skripsi/tugas akhir tidak termasuk dewan penguji skripsi/tugas akhir
5. Kriteria penilaian sidang skripsi/tugas akhir
- 1) Penilaian Sidang skripsi/tugas akhir dilakukan masing-masing dosen penguji dan dosen pembimbing pada Formulir Penilaian Sidang Skripsi/tugas akhir yang ada.
 - 2) Komponen penilaian Sidang skripsi/tugas akhir terdapat pada tabel 1.4.

Tabel 1.4 Komponen penilaian sidang skripsi/tugas akhir

Program Studi	Kriteria	Proporsi Kriteria	Proporsi Nilai Panitia Penguji
Desain Komunikasi Visual	1. Penguasaan teori dan metode 2. Penguasaan permasalahan 3. Kesesuaian permasalahan dan solusi 4. Aplikasi Visual 5. Presentasi (teknik presentasi dan presentasi karya)	1. 20% 2. 20% 3. 20% 4. 30% 5. 10%	Ketua penguji: 25% Penguji 1: 25 % Penguji 2: 25% Pembimbing: 25%
Desain Produk	1. Integritas 2. Penguasaan teori dan metode 3. Penguasaan permasalahan 4. Kesesuaian permasalahan dan solusi	1. 10% 2. 20% 3. 20% 4. 20%	Ketua penguji: 25% Penguji 1: 25 % Penguji 2: 25% Pembimbing: 25%

Program Studi	Kriteria	Proporsi Kriteria	Proporsi Nilai Panitia Penguji
	5. Inovasi 6. Presentasi (teknik presentasi dan presentasi karya)	5. 10% 6. 20%	
Falsafah dan Agama	1. Presentasi 2. Isi dan tata tulis 3. Penguasaan materi	1. 20 % 2. 50 % 3. 30 %	Ketua penguji: 25% Penguji 1: 25 % Penguji 2: 25% Pembimbing: 25%
Hubungan Internasional	1. Presentasi 2. Penggunaan bahasa 3. Penguasaan topik 4. Kebenaran jawaban 5. Karya tulis (substansi) 6. Proses Pembimbingan 7. Karya tulis (teknik penulisan) catatan : Pembimbing menilai poin 1 - 6 Penguji menilai poin 1 - 5 Penguji II menilai poin 7		Pembimbing: 40% Ketua penguji: 25% Penguji 1: 25% Penguji 2: 10%
Ilmu Komunikasi	1. Tata tulis dan sistematika 2. Penggunaan bahasa 3. Kesesuaian tema dan isi 4. Presentasi 5. Penggunaan bahasa saat menjawab dalam sidang skripsi/tugas akhir 6. Penguasaan skripsi/tugas akhir 7. Kebenaran jawaban Kriteria penilaian penguji 2/ sekretaris sidang: 1. Teknis penulisan 2. Editorial bahasa		Pembimbing: 40% Ketua penguji: 25% Penguji 1: 25 % Penguji 2: 10%

Program Studi	Kriteria	Proporsi Kriteria	Proporsi Nilai Panitia Penguji
	<p>3. Teknik pengutipan dan daftar pustaka</p> <p>Catatan: Pembimbing kriteria 1 – 7, dengan poporsi: Kriteria 1 – 4 @ 20% Kriteria 5 – 7 @ 20%</p> <p>Ketua penguji dan penguji kriteria 4 – 7 dengan proporsi @ 25%</p> <p>Proporsi Sekretaris sidang: 1. 30% 2. 30% 3. 40%</p>		
Manajemen	<p>1. Penyajian (keyakinan diri, argumentasi dan menjawab, pemahaman makna materi dan fakta, media power point)</p> <p>2. Materi penulisan (latar belakang, landasan teori, metode penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan dan saran)</p> <p>3. Umum (relevansi judul dengan isi seminar, sistematika penulisan teknik penulisan ilmiah, referensi yang digunakan)</p>	<p>1. 30 %</p> <p>2. 40 %</p> <p>3. 30 %</p>	<p>Pembimbing: 60% Ketua penguji, penguji 1 dan Penguji 2: 40%</p>
Psikologi	<p>1. Presentasi 2. Tanya jawab 3. Teknik penulisan (Penguji 2) 4. Metode penelitian 5. Komitmen (untuk</p>		<p>Total nilai sidang terdiri dari: Total nilai pembimbing adalah 70% (total poin 1-4)</p>

Program Studi	Kriteria	Proporsi Kriteria	Proporsi Nilai Panitia Penguji
	<p>pembimbing)</p> <p>Proporsi pembimbing utk poin 1-5 adalah:</p> <p>Ketua penguji, penguji 1 dan 2 menguji poin 1, 2, dan 4, dengan proporsi</p>	<p>1. 20 %</p> <p>2. 30 %</p> <p>3. 20 %</p> <p>4. 30 %</p> <p>5. 30 %</p> <p>1. 30%</p> <p>2. 35%</p> <p>4. 35 %</p>	<p>+ 30% (poin 5)</p> <p>a. 40% nilai pembimbing</p> <p>b. 25 % nilai ketua penguji</p> <p>c. 25% nilai penguji 1</p> <p>d. 10% nilai penguji 2</p>
Teknik Informatika	<p>1. Integritas mahasiswa, Team work pembimbing dan mahasiswa</p> <p>2. Penguasaan teori</p> <p>3. Presentasi dan bahasa</p> <p>4. Kesesuaian topik dan isi</p> <p>5. Kebenaran jawaban</p> <p>6. Tata tulis dan sistematika penulisan</p> <p>Pembimbing, kriteria 1-5, dengan dengan proporsi:</p> <p>Ketua penguji & Penguji 1, kriteria 2-5</p> <p>Penguji 2 menilai tata tulis dan sistematika penulisan</p>	<p>1. 20%</p> <p>2. 25%</p> <p>3. 10%</p> <p>4. 20%</p> <p>5. 25%</p> <p>25 %</p> <p>10%</p>	<p>Pembimbing: 50 %</p> <p>Ketua penguji: 20%</p> <p>Penguji 1: 20 %</p> <p>Penguji 2 : 10 %</p>

3) Keputusan sidang tertutup dapat berupa :

Tabel 1.5 Kriteria kelulusan

Program Studi	Lulus	Sidang Ulang	Tidak Lulus
Manajemen	C (55 – 59)	C- (50 – 54)	Memprogram Ulang Matakuliah Skripsi/Tugas Akhir
Falsafah dan Agama	B- (65 – 59)	C+(60 – 64)	
Hubungan Internasional	C+ (60 – 64)	C (55 – 59)	
Ilmu Komunikasi	C (55 – 59)	C- (50 – 54)	
Psikologi	C+ (60 – 64)	C (55 – 59)	
Desain Komunikasi Visual	C (55 – 59)	C- (50 – 54)	
Desain Produk Industri	B (70 – 74)	B- (65 – 59)	
Teknik Informasi	C (55 – 59)	C- (50 – 54)	

Kriteria kelulusan:

- a) Lulus tanpa syarat
 - b) Lulus bersyarat dengan memperbaiki skripsi/tugas akhir.
Selama proses perbaikan mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing dan sekretaris sidang. Masa perbaikan mengikuti aturan :
 - i. Batas waktu perbaikan maksimum satu bulan.
 - ii. Apabila batas waktu perbaikan lebih dari tiga bulan, maka mahasiswa diwajibkan mengulang sidang skripsi/tugas akhir dengan nilai maksimal 80% dari nilai yang diperoleh di sidang pertama.
 - c) Tidak lulus dan diwajibkan mengulang matakuliah skripsi/tugas akhir.
6. Sanksi dalam Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir
- Seorang mahasiswa dapat dikenakan sanksi apabila dalam penyusunan skripsi/tugas akhir melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Melakukan tindakan yang tidak dibenarkan dari sisi akademis seperti melakukan plagiarisme atau menjiplak skripsi/tugas akhir yang sudah ada secara utuh (lihat Buku Pencegahan dan Sanksi terhadap Praktik Penyalahgunaan Narasumber dan Penjiplakan Universitas Paramadina)
 - b) Jika tidak menyelesaikan perbaikan skripsi/tugas akhir dalam batas waktu yang telah ditentukan, maka akan dikenakan sanksi akademik dan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Paramadina sebagai berikut:
 - i. Jika lebih dari satu bulan terhitung sejak sidang, maka akan dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan dibayarkan melalui bank yang ditunjuk universitas,
DAN
 - ii. Jika lebih dari dua bulan terhitung sejak sidang, maka akan dikenakan sanksi turun satu tingkat dari nilai yang ditetapkan oleh dewan penguji,
DAN
 - iii. Jika lebih dari tiga bulan terhitung sejak sidang, maka akan dikenakan sanksi sidang ulang.
7. Ketentuan sidang ulang
- a. Sidang ulang karena nilai kurang
 - b. Sidang ulang karena revisi skripsi/tugas akhir yang terlambat
 - c. Pelaksanaan sidang ulang paling lambat dua bulan setelah sidang pertama dengan dewan penguji yang sama
 - d. Sidang ulang dilakukan maksimal satu kali, jika tidak lulus dalam sidang ulang, maka harus mengulang Mata Kuliah skripsi/tugas akhir

8. Sistematika pengumuman sidang skripsi/tugas akhir
Hasil sidang skripsi/tugas akhir diumumkan oleh ketua penguji di akhir pelaksanaan sidang skripsi/tugas akhir dengan menyampaikan status kelulusan dan nilai (angka dan huruf) yang diperoleh pada saat sidang.

BAB II PEDOMAN PENGETIKAN

2.1 Jenis dan Ukuran Kertas

Penulisan Skripsi atau tugas akhir wajib dilakukan dengan menggunakan kertas HVS/Fotokopi ukuran A4, berat 80 mg.

2.2 Aturan Penulisan

Penulisan Skripsi atau tugas akhir wajib dilakukan dengan menggunakan komputer dengan ketentuan:

a. Margin

Bidang pengetikan dimulai dari margin atas dan margin kiri 3 cm sedangkan margin kanan dan margin bawah 2 cm. Pengetikan dilakukan rata kanan dan kiri (*justify*) untuk narasi dengan tetap memenuhi kaidah penulisan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan, dan hanya ada satu sisi halaman tidak bolak balik.

b. Jenis huruf

Naskah Skripsi atau tugas akhir diketik dengan menggunakan jenis huruf *Times New Roman 12 cpi* atau *Arial 11 cpi*.

c. Spasi

Semua bagian skripsi atau tugas akhir diketik dengan spasi satu setengah (1.5 spasi), kecuali judul, keterangan gambar, grafik, lampiran dan tabel. Jarak antara akhir judul bab dengan awal kalimat dua ketuk untuk satu setengah spasi. Jarak antara akhir kalimat dengan sub judul, maupun antara sub judul dan awal kalimat berikutnya dua ketuk untuk satu setengah spasi. Jarak antar alinea sama dengan jarak antar baris yaitu satu setengah spasi.

d. Alinea Baru Dan Jarak Pengetikan

Awal alinea diketik lima ketukan dari batas kiri bidang pengetikan. Jika ada sub-judul atau anak sub-judul, maka awal alinea diketik lima ketukan dari batas huruf pertama sub-judul ataupun anak sub-

judul. Dalam teks Skripsi atau tugas akhir, sesudah tanda baca titik (.), titik dua (:), dan titik koma (;) hendaknya diberi dua ketukan kosong, sedangkan sesudah koma diberi hanya satu ketukan kosong. Dalam acuan bacaan, sesudah tanda baca titik dua diberi hanya satu ketukan kosong.

e. Penulisan Bab

Judul Bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf kapital semua, tanpa garis bawah atau pembubuhan titik di akhir judul dengan posisi di tengah dan diketik *bold*. Nomor bab menggunakan angka romawi. Setiap bab baru harus terletak pada halaman baru.

Contoh:

BAB I

PENDAHULUAN

f. Penulisan Sub Bab

Judul sub bab diketik dari batas kiri bidang pengetikan dengan menggunakan huruf kecil, kecuali di setiap awal kata diketik dengan huruf kapital. Penomoran dilakukan dengan memberi nomor bab dengan angka Arab dan nomor sub bab bersangkutan dipisah dengan tanda titik tanpa diakhiri tanda titik. Pengetikan hurufnya dalam bentuk *bold*.

Contoh:

1.1 Latar Belakang Masalah

g. Penulisan Anak Sub Bab

Judul anak sub .bab diketik dari batas kiri bidang pengetikan dengan menggunakan huruf kecil, kecuali awal judul diketik dengan huruf besar. Penomoran dilakukan dengan memberi nomor bab, nomor sub

bab, dan nomor anak sub bab bersangkutan dipisah dengan titik dan tanpa diakhiri tanda titik. Pengetikan hurufnya dalam bentuk **bold**.

Contoh:

1.2.1 Manfaat teoritis

h. Penulisan Sub-sub bab

Bila masih diperlukan sub-sub bab, maka penamaannya menggunakan huruf kecil seperti pada butir (g) dan penomoran mengikuti pola penomoran di atas. Pengetikan hurufnya dalam bentuk **bold**.

Contoh:

1.2.1.1 Teori relativitas

i. Alinea Baru

Awal alinea diketik lima ketukan dari batas kiri bidang pengetikan. Jika ada sub judul atau anak sub judul, maka alinea diketik lima ketukan dari batas huruf pertama sub judul ataupun anak sub judul.

Contoh:

1.1 Latar Belakang Masalah

XXXXXXXX XXXXXX XXXXX XXXXX XXXXX XXXX XXXX XXXX
XXXX XXXX XXXXXX XX XXX XXXX XXX XXX

j. Pengaturan Tanda Baca Titik (.), Koma (,), Titik Koma (;) dan Titik Dua (:).

Dalam teks Skripsi atau tugas akhir, sesudah tanda baca titik (.), titik dua (:), dan titik koma (;) hendaknya diberi satu ketukan kosong.

k. Pengaturan Halaman

Bagian awal Skripsi atau tugas akhir diberi nomor dengan angka Romawi kecil (i,ii,iv), sedangkan bagian inti dan bagian akhir

Skripsi atau tugas akhir diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3). Nomor halaman dicantumkan di kanan bawah, kecuali halaman bab baru penomorannya di tengah bawah. Pada tiap lembar isi harus diberi nomor halaman. Nomor halaman pada lembar judul terdapat pada bagian bawah tengah, dan halaman selain judul, terdapat pada kanan atas.

I. Catatan Kaki (Optional)

Catatan kaki adalah catatan yang memberikan keterangan tambahan yang tidak hanya berasal dari sumber pustaka; misalnya keterangan penjas yang dibuat oleh penulis skripsi atau tugas akhir sendiri atau yang diperoleh dari wawancara dengan seseorang. Di dalam teks nomor catatan kaki ditempatkan langsung dibelakang huruf akhir dari pernyataan yang diberi catatan itu, naik satu spasi. Perlu dijaga agar pengetikan catatan kaki tidak melampaui margin bawah. Jika berganti bab, penomoran catatan kaki meneruskan nomor sebelumnya.

BAB III

BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI ATAU TUGAS AKHIR

Format skripsi atau tugas akhir dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Bagian awal, terdiri dari:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- e. Halaman Abstrak
- f. Halaman Abstract
- g. Halaman Kata Pengantar
- h. Halaman Daftar Isi
- i. Halaman Daftar Tabel
- j. Halaman Daftar Gambar/Grafik
- k. Halaman Daftar Lampiran
- l. Halaman Daftar Istilah (bila ada)

2. Bagian Inti/Utama Skripsi atau Tugas Akhir, terdiri dari:

- a. Pendahuluan
- b. Tinjauan Pustaka/Dasar Teori/Landasan Teori/Kerangka Teori/Wacana Topik
- c. Metode Penelitian/Prosedur Penelitian/Analisis Kondisi Awal
- d. Pembahasan Hasil Penelitian (Hasil dan Pembahasan)/Implementasi
- e. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

3. Bagian Akhir skripsi atau Tugas Akhir, terdiri dari:

- a. Daftar Pustaka
- d. Lampiran-lampiran
- e. Ralat (opsi)
- d. Riwayat Hidup (opsi)

3.1 Bagian Awal Skripsi atau Tugas Akhir

3.1.1 Halaman Sampul

Halaman ini merupakan kulit luar skripsi atau tugas akhir, dijilid *hardcover* dengan warna yang disesuaikan dengan warna biru paramadina, Warna Biru C100 M90 Y25 K30, Pantone solid coated 254 C/655C. Huruf-huruf pada sampul dicetak dengan tinta perak, menyatakan dengan uraian dari atas hingga ke bawah sebagai berikut:

- a. Logo Universitas Paramadina
- b. Judul skripsi atau tugas akhir secara lengkap (dengan huruf KAPITAL)
- c. Sub judul skripsi atau tugas akhir (huruf pertama dari setiap kata adalah huruf kapital, kecuali kata sambung)
- d. Nama mahasiswa
- e. Nomor induk mahasiswa
- f. Nama program: PROGRAM STUDI....<diisi nama program studi>
- g. Nama fakultas: FAKULTAS....<diisi nama fakultas>
- h. UNIVERSITAS PARAMADINA
- i. Tempat penerbitan : JAKARTA <diisi tahun penerbitan>

Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur simetris, rapi, dan serasi. Pada punggung halaman sampul dicetak nama penulis dengan huruf besar dan tahun kelulusan. Pencetakannya mengikuti cara Anglo-Saxon, yaitu dari kiri ke kanan jika punggung buku menghadap pembaca dan halaman sampul menghadap ke atas. Halaman sampul hanya terdiri satu halaman. (Lihat lampiran sebagai contoh)

3.1.2 Halaman Judul

Halaman ini sama tepat dengan halaman sampul, tetapi dicetak pada kertas HVS 80 gram dengan tinta cetak warna hitam. (Lihat lampiran sebagai contoh)

3.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi pengesahan skripsi atau tugas akhir oleh dewan penguji. (Lihat lampiran sebagai contoh)

3.1.4 Halaman Pernyataan Orisinalitas

Berisikan pernyataan mahasiswa bahwa skripsi atau tugas akhir yang dibuatnya ini adalah hasil karya asli, dengan mengikuti aturan akademik dalam melakukan kutipan dan bermaterai. (Lihat lampiran sebagai contoh)

3.1.5 Halaman Abstrak

Halaman ini menyajikan intisari skripsi atau tugas akhir yang mencakup:

- a. Masalah dan tujuan penelitian
- b. Metode yang digunakan
- c. Hasil yang diperoleh, dan
- d. Kesimpulan utama

Abstrak dituliskan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak hendaknya tidak lebih 200 kata (dengan spasi 1) dan tidak menyebutkan acuan. Pada akhir abstrak dicantumkan kata-kata kunci yang terkait dengan topik skripsi atau tugas akhir yang dibuat, minimum tiga kata kunci dan jumlah pustaka beserta rentang tahun yang digunakan. (Lihat lampiran sebagai contoh)

3.1.6 Halaman Daftar Isi

Halaman ini diberi judul “DAFTAR ISI” dan diletakkan pada bagian batas atas kertas. Setiap tulisan yang ada pada halaman ini tidak diakhiri dengan titik. Format penulisan menggunakan times new roman 12, dengan spasi 1. Yang dimasukkan dalam daftar isi adalah:

- a. Halaman “KATA PENGANTAR” sampai dengan “Lampiran” atau “daftar riwayat hidup mahasiswa” (opsi),
- b. Bab,
- c. Nomor bab,
- d. Judul bab yang ditulis dengan huruf kapital.

- e. Sub bab dan sub-sub bab (dan seterusnya) ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama ditulis dengan huruf besar. Nomor Bab menggunakan huruf Romawi besar (I, II, III...dst) dan nomor sub bab ditulis dengan angka Arab (1, 2, 3 ...dst) yang diawali dengan angka Arab yang bersesuaian dengan nomor bab.
- f. Semua yang dicantumkan dalam daftar ini harus disertai dengan nomor halaman yang bersesuaian dan ditulis di sebelah kanan kertas.
- g. Penulisan sub bab pada ketukan ke-3, sedangkan sub sub bab pada ketukan ke-2 dari sub bab. (Lihat lampiran sebagai contoh)

3.1.7 Halaman Kata Pengantar

Pada dasarnya halaman ini memuat ucapan terima kasih mahasiswa kepada mereka yang telah membantunya selama pembuatan skripsi atau tugas akhir. Judul KATA PENGANTAR diketik simetris di batas atas bidang pengetikan, tanpa garis bawah dan tanpa pembubuhan titik akhir. Di akhir teks dicantumkan tempat, bulan dan tahun penyelesaian Skripsi atau tugas akhir di kanan bawah, yang diikuti kata "Penulis" di bawahnya. Di bagian tengah bawah diketik nomor halaman dengan angka Romawi kecil.

3.1.8 Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diawali dengan judul "DAFTAR TABEL" ditulis dengan huruf besar dan tebal dan diletakkan pada bagian atas kertas. Daftar Tabel memuat semua tabel dalam teks. Yang harus ada dalam daftar tabel adalah:

- a. Nomor tabel,
- b. Judul tabel, dan
- c. Nomor halaman dimana tabel dicantumkan dalam skripsi atau tugas akhir.

Nomor tabel terdiri dari 2 angka dan di antara angka pertama dan kedua diberi titik. Angka pertama menunjukkan nomor bab yang bersesuaian dan angka kedua menunjukkan nomor tabel. Tabel 3.10 misalnya, terletak di bab 3 dan mempunyai nomor urut 10. Angka kedua dalam

nomor tabel dimulai dari angka 1 untuk setiap bab. Jarak penulisan antara judul daftar tabel dengan baris pertama adalah satu spasi single. sementara itu jarak antar judul tabel dengan judul tabel berikutnya sepanjang satu setengah spasi, jarak penulisan judul tabel yang terdiri dari lebih satu baris, adalah 1 spasi *single*. (Lihat lampiran)

3.1.9 Halaman Daftar Gambar/Grafik

Halaman daftar gambar diawali dengan judul “DAFTAR GAMBAR” ditulis dengan huruf kapital, tebal dan diletakkan di bagian tengah batas atas kertas. Daftar gambar memuat semua gambar yang ada dalam skripsi atau tugas akhir. Yang harus dicantumkan dalam daftar gambar adalah:

- a. Nomor gambar,
- b. Judul gambar dan
- c. Nomor halaman gambar dimana gambar itu diletakkan.

Cara pemberian nomor gambar dan pengetikan dalam halaman daftar gambar mengikuti aturan yang sama seperti halnya pada halaman daftar tabel (Lihat lampiran sebagai contoh).

3.1.10 Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran diawali dengan judul “DAFTAR LAMPIRAN” ditulis dengan huruf kapital dan tebal dan diletakkan di bagian tengah batas atas kertas. Dalam daftar lampiran memuat semua lampiran yang ada di skripsi atau tugas akhir. Yang harus ada di dalam daftar lampiran adalah:

- a. Nomor lampiran,
- b. Judul lampiran dan
- c. Nomor halaman di mana lampiran itu diletakkan.

Cara pemberian nomor lampiran dan cara pengetikan di dalam daftar lampiran mengikuti aturan seperti di halaman daftar tabel (contoh halaman daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran).

3.1.11 Halaman Daftar Istilah (bila ada)

Halaman daftar istilah diawali dengan judul “DAFTAR ISTILAH” yang ditulis di bagian tengah batas atas kertas. Daftar ini berisikan keterangan

istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan dan diperkirakan perlu diterangkan.

3.2 Bagian Inti Skripsi atau Tugas Akhir

Bagian inti skripsi atau tugas akhir adalah bagian dari skripsi atau tugas akhir yang merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis oleh seorang mahasiswa yang terdiri dari beberapa bab. Pendekatan penelitian dalam menyelesaikan karya ilmiah tersebut pada umumnya dengan dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Mahasiswa akan memilih salah satu pendekatan yang tepat untuk mencapai tujuan penelitiannya. Salah satu konsekuensi yang muncul dengan pendekatan tersebut adalah adanya perbedaan jumlah bab pada masing-masing pendekatan. Perbedaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dijelaskan lebih rinci pada bagian selanjutnya. Hal lain yang tidak boleh diabaikan adalah rangkaian kata untuk menyampaikan informasi yang disajikan di dalam skripsi atau tugas akhir hendaknya teliti, singkat, padat, jelas, tajam, relevan dan konsisten.

3.2.1 Skripsi atau Tugas Akhir Kuantitatif

Pada dasarnya setiap program studi memiliki kekhasan dalam menyusun bagian isi dari skripsi atau tugas akhir. Namun pada prinsipnya bagian isi dari skripsi atau tugas akhir kuantitatif terdiri dari bagian-bagian yang terdapat di tabel 3.1.

Tabel 3.1 Bagian Isi Skripsi atau Tugas Akhir Kuantitatif pada setiap Program Studi

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
Desain Komunikasi Visual	-	-	-	-	-
Desain Produk	-	-	-	-	-
Falsafah dan Agama	-	-	-	-	-
Hubungan Internasional	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah 1.2 Identifikasi Masalah 1.3 Pembatasan Masalah 1.4 Perumusan Masalah 1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian 1.6 Kerangka Pemikiran	BAB II TINJAUAN UMUM (sesuai topik)	BAB III HASIL PENELITIAN 1 3.1 Teknik Pengumpulan Data :Unit Analisis, Alat Ukur, Skala Pengukuran 3.2 Hasil Penelitian 3.3 Analisis Hasil Penelitian	BAB IV HASIL PENELITIAN 2	BAB V KESIMPULAN

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
	1.7 Metodologi dan Teknik Pengumpulan Data				
Ilmu Komunikasi	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah 1.2 Identifikasi Masalah 1.3 Perumusan Masalah 1.4 Tujuan Penelitian 1.5 Kegunaan Penelitian	BAB II KERANGKA TEORI 2.1 Teori (berdasarkan variable dalam penelitian DV dan IV) 2.2 Pengajuan Hipotesis Penelitian (Ho dan Ha) atau Pertanyaan Penelitian (untuk penelitian deskriptif) 2.3 Kerangka Pemikiran	BAB III PROSEDUR PENELITIAN 3.1 Metodologi Penelitian 3.2 Metode Penelitian 3.3 Sifat Penelitian 3.4 Operasionalisasi Variabel 3.5 Populasi dan Sampel 3.6 Teknik Pengumpulan Data 3.7 Uji validitas dan reliabilitas 3.8 Teknik Analisis Data 3.9 <i>Time Line</i>	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 4.1 Subjek Penelitian 4.2 Hasil Penelitian 4.3 Pembahasan	BAB V PENUTUP 5.1 Kesimpulan 5.2 Saran

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
Manajemen	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Penelitian 1.2 Batasan Masalah Penelitian 1.3 Rumusan Masalah Penelitian 1.4 Tujuan Penelitian 1.5 Manfaat Penelitian 1.6 Sistematika Penelitian	BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Landasan Teori 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu 2.3 Hipotesis 2.4 Model Penelitian	BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Objek/Subjek Penelitian 3.2 Teknik Pengambilan Sampel 3.3 Jenis Data 3.4 Teknik Pengumpulan Data 3.5 Definisi Operasional 3.6 Uji Kualitas atau Uji Asumsi (bila ada) 3.7 Uji Hipotesis 3.8 Analisis Data Lainnya (bila diperlukan)	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 4.1 Gambaran Umum 4.2 Uji Validitas 4.3 Hasil Penelitian 4.4 Pembahasan	BAB V SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran 5.3 Keterbatasan Penelitian
Psikologi	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah	BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Teori	BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Desain Penelitian	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 5.1 Kesimpulan

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
	1.2 Perumusan Masalah 1.3 Tujuan Penelitian 1.4 Manfaat Penulisan 1.5 Sistematika Penulisan	(berdasarkan variabel penelitian (variabel terikat dan variabel bebas) 2.2 Dinamika variabel penelitian 2.3 Pengajuan Hipotesis Penelitian (Ho dan Ha) atau Pertanyaan Penelitian (untuk penelitian deskriptif)	3.2 Variabel Penelitian 3.3 Definisi Operasional (variabel penelitian) 3.4 Responden Penelitian 3.4.1 Karakteristik Responden Penelitian 3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel 3.4.3 Jumlah Responden 3.5 Alat ukur (deskripsi alat ukur) 3.6 Metode Pengolahan Data 3.6.1 Uji Validitas 3.6.2 Uji Reliabilitas 3.6.3 Teknik Analisis Data	PEMBAHASAN 4.1 Gambaran Responden Penelitian 4.2 Hasil Penelitian 4.3 Analisis Tambahan (jika ada) 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	5.2 Saran

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
			(alasan penggunaan metode analisis statistik, termasuk jika ada analisis tambahan) 3.7 Hasil Analisis Alat Ukur 3.8 Prosedur Penelitian		
Teknik Informatika	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah 1.2 Identifikasi Masalah (opsi) 1.3 Pembatasan Masalah (opsi) 1.4 Perumusan Masalah 1.5 Tujuan Penelitian 1.6 Manfaat Penelitian	BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Teori berdasarkan variabel dalam penelitian 2.2 Pengajuan Hipotesis Penelitian (Ho dan Ha) (opsi)	BAB III ANALISIS SISTEM	BAB IV PEMBAHASAN	BAB V PENUTUP 5.1 Kesimpulan 5.2 Saran atau Rekomendasi

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
	1.7 Metode Penelitian 1.8 Sistematika Penulisan				

3.2.2 Skripsi atau tugas akhir Kualitatif

Bagian pokok dari skripsi atau tugas akhir kualitatif lebih fleksibel dari bagian kuantitatif. Penyusunan bagian pokok skripsi atau tugas akhir kualitatif dapat lebih dari 5 (lima) bab seperti ketentuan skripsi atau tugas akhir kuantitatif. Penyusunan skripsi atau tugas akhir kualitatif lebih mengutamakan bentuk penyusunan yang sedemikian rupa sehingga penyampaian makna hasil penelitian lebih efektif dan mudah untuk dipahami. Tabel 3.2 berikut ini adalah bagian inti skripsi atau tugas akhir kualitatif.

Tabel 3.2 Bagian Isi Skripsi atau Tugas Akhir Kualitatif pada setiap Program Studi

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
Desain Komunikasi Visual	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah 1.2 Perumusan Masalah	BAB II TINJAUAN UMUM 2.1 Tinjauan Pustaka 2.2 Tinjauan	BAB III STRATEGI KOMUNIKASI 3.1 Analisis	BAB IV STRATEGI KREATIF 4.1 Konsep Visual 4.2 Konsep Verbal	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
	1.3 Batasan Masalah 1.4 Tujuan Penelitian 1.5 Metode Penelitian 1.6 Teknik Pengumpulan Data 1.7 Sistematika Penulisan 1.8 Kerangka Berpikir	Empiris			
Desain Produk	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang 1.2 Identifikasi Masalah 1.3 Batasan Masalah 1.4 Tujuan Perancangan 1.5 Metode Perancangan 1.6 Sistematika	BAB II DATA (Tinjauan Pustaka, Kondisi Lapangan/Hasil Penelitian awal, Studi Kompetitor/ <i>Benchmarking, data</i>)	BAB III ANALISIS DAN KONSEP	BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	BAB V PENUTUP 5.1 Kesimpulan 5.2 Saran

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
	Penulisan				
Falsafah dan Agama	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah 1.2 Pembatasan dan Perumusan Masalah 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 1.4 Tinjauan Pustaka 1.5 Metode Penelitian 1.6 Sistematika Penulisan	BAB II TINJAUAN UMUM (sesuai dengan topik)	BAB III ISI UTAMA (sesuai topik)	BAB IV TINJAUAN KRITIS (sesuai dengan topik)	BAB V KESIMPULAN
Hubungan Internasional	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah 1.2 Identifikasi Masalah	BAB II TINJAUAN UMUM (sesuai topik)	BAB III HASIL PENELITIAN 1	BAB IV HASIL PENELITIAN 2	BAB V KESIMPULAN

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
	1.3 Pembatasan Masalah 1.4 Perumusan Masalah 1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian 1.6 Kerangka Pemikiran 1.7 Metodologi & Teknik Pengumpulan Data				
Ilmu Komunikasi	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah 1.2 Identifikasi Masalah 1.3 Perumusan Masalah 1.4 Tujuan Penelitian 1.5 Kegunaan Penelitian	BAB II KERANGKA TEORI 2.1 Teori Berdasarkan Konsep yang Digunakan 2.2 Kerangka Pemikiran	BAB III PROSEDUR PENELITIAN 3.1 Metodologi Penelitian 3.2 Metode Penelitian 3.3 Sifat Penelitian 3.4 Definisi Konseptual 3.5 Key Informan dan Informan	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 4.1 Subjek Penelitian 4.2 Hasil Penelitian 4.3 Pembahasan	BAB V PENUTUP 5.1 Kesimpulan 5.2 Saran

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
			3.6 Teknik Pengumpulan Data 3.7 Unit Analisis 3.8 Desain Penelitian untuk studi kasus 3.9 Pendekatan ke subjek penelitian 3.10 Keabsahan Data 3.11 Teknik Analisis Data 3.12 <i>Time Line</i>		
Manajemen	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Penelitian 1.2 Batasan Masalah Penelitian 1.3 Rumusan Masalah	BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Landasan Teori 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Objek/Subjek Penelitian 3.2 Teknik Pengambilan Sampel 3.3 Jenis Data	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 4.1 Gambaran Umum 4.2 Hasil Penelitian	BAB V SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran 5.3 Keterbatasan Penelitian

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
	Penelitian 1.4 Tujuan Penelitian 1.5 Manfaat Penelitian 1.6 Sistematika Penelitian		3.4 Teknik Pengumpulan Data 3.5 Analisis Data	4.3 Pembahasan	
Psikologi	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Konteks Penelitian 1.2 Fokus Kajian Penelitian 1.3 Tujuan Penelitian 1.4 Manfaat Penelitian 1.5 Sistematika Penulisan	BAB II PERSPEKTIF TEORITIS DAN KAJIAN PUSTAKA 2.1 Perspektif Teoritik 2.2 Kajian Pustaka 2.3 Pertanyaan Penelitian	BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Metode Pendekatan Masalah 3.2 Unit Analisis 3.2.1 Teknik Sampling 3.2.2 Subjek dan Informan 3.2.3 Setting/ Lokasi Penelitian 3.3 Metode Pengumpulan 3.3.1 Wawancara 3.3.2 Observasi	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 4.1 Tahapan Penelitian 4.1.1 Tahap awal penelitian 4.1.2 Tahap pelaksanaan penelitian 4.2 Hasil Penelitian 4.2.1 Paparan Hasil Penelitian 4.2.2 Hasil	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 5.1 Kesimpulan 5.2 Saran

Program Studi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
			3.3.3 Dan Lain-Lain 3.4 Teknik Analisis Data	Penelitian 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	
Teknik Informatika	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah 1.2 Identifikasi Masalah (opsi) 1.3 Pembatasan Masalah (opsi) 1.4 Perumusan Masalah 1.5 Tujuan Penelitian 1.6 Manfaat Penelitian 1.7 Metode Penelitian 1.8 Sistematika Penulisan	BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Teori Berdasarkan Kasus 2.2 Metode Pembangunan Aplikasi	BAB III ANALISIS SISTEM	BAB IV RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI	BAB V PENUTUP 5.1 Kesimpulan 5.2 Saran atau Rekomendasi

Penjelasan dari masing-masing bagian skripsi atau tugas akhir terdapat di dalam lampiran.

3.3 BAGIAN AKHIR SKRIPSI ATAU TUGAS AKHIR

Bagian akhir dari skripsi atau tugas akhir terdiri dari lima bagian, yaitu:

3.3.1 Daftar pustaka

Diatur dalam halaman tersendiri

3.3.2 Gambar (termasuk foto dan grafik)

Halaman ini diberi nomor halaman dan ikut dihitung. Gambar, grafik, lukisan garis, ataupun foto hendaknya dirancang untuk memberikan pengertian yang lebih baik terhadap keterangan yang diberikan teks Skripsi atau Tugas Akhir. Judul dan keterangan gambar ditempatkan 1,5 spasi di bawah gambar, diketik tidak melampaui batas kiri-kanan. Semua keterangan ditulis dengan huruf kecil, kecuali awal kata "Gambar", awal keterangan, dan kata nama, yang ditulis dengan huruf besar. Penomoran gambar dinyatakan dengan angka Arab. Gambar yang merupakan kelompok ditandai dengan huruf a, b, c, dan seterusnya.

3.3.3 Tabel

Tabel merupakan alat bantu visual yang bermanfaat untuk menyajikan data secara jelas dan menyeluruh. Untuk itu tabel hendaknya dirancang dengan baik dan cermat, susunannya logis dan sederhana. Tabel dapat disusun memanjang dengan ketentuan sama seperti halnya Gambar. Bila tabel melebihi satu halaman, dapat dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan ketentuan sebagai berikut:

di batas atas bidang pengetikan dicantumkan identitas tabel diikuti keterangan "(Lanjutan)" – yaitu dalam tanda kurung – diketik secara simetris. Dua spasi di bawahnya diketikkan keterangan kolom-kolom tabel, seperti tercantum pada awal tabel di halaman sebelumnya. Cara demikian diulang pada tiap halaman baru yang melanjutkan tabel yang sama. Garis penutup tabel diberikan hanya bila tabel sudah selesai seluruhnya.

Nomor tabel dinyatakan dengan angka Arab. Baris terakhir judul tabel berjarak 1 cm dari batas atas tabel. Keterangan tabel diketik di bawah tabel dengan huruf kecil, kecuali awal keterangan dan kata nama, yang

diketik dengan huruf besar. Lebar keterangan tidak melebihi batas kiri-kanan bingkai tabel. Jarak baris dalam tabel adalah 1 spasi. Jarak tabel dengan penjelasan tabel 2 spasi

3.3.4 Lampiran

Dalam LAMPIRAN disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk Skripsi atau tugas akhir, tetapi yang akan mengganggu kelancaran membaca bila dicantumkan di Bagian Tubuh Skripsi atau tugas akhir. Nomor lampiran dinyatakan dengan angka Arab dan diketik di kiri atas bidang pengetikan. Judul lampiran diketik dengan huruf kecil, kecuali awal kata "Lampiran", awal keterangan, dan kata nama, yang diketik dengan huruf besar. Baris pertama teks lampiran diketik dua spasi di bawah baris terakhir judul lampiran.

Bagian ini diawali halaman kosong yang ditandai kata LAMPIRAN di tengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak ikut dihitung, tetapi seluruh halaman lampiran ikut dihitung dan diberi nomor halaman (lanjutan dari bagian isi skripsi atau tugas akhir).

Pembatas antara lampiran satu dengan lampiran berikutnya, diberi kertas warna biru muda, bertuliskan: Lampiran, dibawah tulisan tersebut, tulis judul lampiran, di tengah bidang pengetikan. Pembatas ini tidak diberi nomor halaman. (contoh terlampir)

3.3.5 Ralat (bila perlu)

Bila seluruh Skripsi atau tugas akhir telah selesai diketik dan ternyata terdapat beberapa kesalahan, maka dapat dibuat suatu ralat. Seandainya pada satu halaman terdapat lebih dari tiga pembetulan, maka sebaiknya halaman tersebut diketik ulang. Ralat dibuat pada halaman tersendiri, tanpa diberi nomor halaman dan ditempatkan di akhir Bagian Ekor, yaitu sebelum halaman kulit sampul belakang, sebagai halaman lepas tidak dijilid.

BAB IV

CARA PENGACUAN DAN PENGUTIPAN

Sebagai karya ilmiah maka skripsi atau tugas akhir harus dilengkapi acuan kepada sumber informasi untuk mengaktualkan pernyataan yang tertulis. Sumber informasi tersebut dihimpun dalam suatu daftar pustaka yang diberi judul DAFTAR PUSTAKA, yang ditempatkan pada halaman setelah bab terakhir skripsi atau tugas akhir. Pengutipan pustaka dalam teks skripsi atau tugas akhir dapat dilakukan dengan mengutip langsung dan mengutip tidak langsung. Kutipan langsung dan tidak langsung mengikuti aturan-aturan yang berlaku sesuai dengan ketentuan American Psychological Association (APA), kecuali untuk program studi Hubungan Internasional panduan pengutipan catatan kaki (*foot note*) terdapat dalam lampiran. Secara garis besar peraturan pengutipan APA dijelaskan sebagai berikut.

4.1 Pengutipan Pustaka di dalam Teks Skripsi atau Tugas Akhir

1. Sumber data ataupun pengamatan yang tidak dipublikasikan atau yang berasal dari komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar acuan tersebut. Jika informasi ini dimanfaatkan, maka pengacuaannya dalam teks skripsi atau tugas akhir dinyatakan sebagai berikut:

Pada akhir bagian yang menyatakan informasi tersebut dicantumkan keterangan dalam tanda kurung siku

Contoh:

[Miller, Hasil Wawancara, 17 Agustus 2003]

2. Didalam teks skripsi atau tugas akhir, pengacuan sumber informasi dimungkinkan untuk mengambil sebagian kalimat, maksimal terdiri 40 kata. Cara pengutipannya dapat ditulis dengan ditulis di antara tanda kutip (“...”) dan diikuti nama pengarang, tahun dan nomor halaman. Atau nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam

teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung.

Contoh:

Kesimpulan dari telaah alat ukur adalah “alat ukur yang dapat menghasilkan data yang akurat adalah alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas bagus” (Beams, 2000, 437).

Atau

Beams (2000, 437) menyatakan bahwa alat ukur yang dapat menghasilkan data yang akurat adalah alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas bagus.

3. Kutipan lebih dari 40 kata atau lebih dari 4 baris
Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih atau lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis tujuh ketukan dari tepi kiri bidang pengetikan, diketik dengan spasi tunggal dan tidak diletakkan dalam tanda kutip. Nama, tahun dan nomor halaman harus ditulis. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh:

Miele (1993, 276) menyatakan :

Efek placebo yang ditemukan pada penelitian eksperimen sebelumnya, akan menghilang pada saat perilaku yang diteliti dengan cara demikian. Lebih lanjut, perilaku tersebut tidak pernah ditunjukkan kembali, bahkan setelah obat diberikan kembali. Penelitian-penelitian awal (e.g., Abdullah, 1984; Fox, 1979) terlalu cepat mengambil kesimpulan mengenai efek placebo.

4. Jika acuan ditulis oleh dua pengarang, maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan kata **dan** (untuk buku acuan berbahasa Indonesia) atau kata **and** (untuk buku acuan berbahasa Inggris) di antara kedua nama pengarang tersebut. Tetapi jika buku acuan ditulis oleh lebih dari dua orang pengarang (tiga, empat atau lima pengarang) maka untuk pengutipan pertama kali dicantumkan nama seluruh pengarang dan untuk pengutipan selanjutnya cantumkan hanya nama pengarang pertama dan diikuti dengan et. al. (untuk buku berbahasa Inggris) atau dkk (untuk buku berbahasa Indonesia) dan tahun penerbitan. Jika buku acuan ditulis lebih dari enam pengarang maka hanya nama pengarang pertama yang ditulis dengan diikuti keterangan et. al. (untuk buku berbahasa Inggris) atau dkk (untuk buku berbahasa Indonesia) dan tahun penerbitan.
5. Apabila dalam mengutip langsung ada *kata-kata* dalam satu kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan 3 (tiga) titik.

Contoh:

“Harga saham akan meningkat ... bila perusahaan membayar kelebihan kas tersebut kepada pemegang saham” (Jensen, 2003:132).

Apabila dalam mengutip langsung ada *kalimat* yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan 4 (empat) titik.

Contoh:

“Harga saham akan meningkat dengan tajam bila perusahaan membayar kelebihan kas tersebut kepada pemegang saham. Untuk menguji validitas hipotesis ini, beberapa riset sebelumnya menggunakan dividen dan pengeluaran modal sebagai variabel independen” (Jensen, 2003:132).

6. Sumber dari media elektronik

Pada badan tulisan cara mengutip sumber dari media elektronik dicantumkan nama belakang penulis dan tahun artikel dibuat. Contoh: (Nindyati, 2012).

4.2 Cara Merujuk Kutipan Tak Langsung (tidak dianjurkan untuk prodi Ilmu Komunikasi)

Kutipan tidak langsung atau dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Untuk sumber kutipan dari buku nomor halaman harus disebutkan, sementara kutipan dari jurnal tidak.

Contoh:

Hartanto (1990:13) mengungkapkan bahwa laporan keuangan konsolidasi dibuat oleh perusahaan induk dengan menggunakan laporan keuangan yang sudah disiapkan oleh perusahaan anak.

Atau

Laporan keuangan konsolidasi dibuat oleh perusahaan induk dengan menggunakan laporan keuangan yang sudah disiapkan oleh perusahaan anak (Hartanto, 1990:13).

4.3 Penyusunan Daftar Pustaka

Berbagai sumber informasi yang menjadi acuan bagi penulisan skripsi atau tugas akhir harus dicantumkan dalam suatu Daftar Pustaka. Isi Daftar Pustaka tersusun dari sumber informasi yang dapat berasal dari:

1. Buku
2. Bab atau bagian suatu buku
3. Monografi
4. Makalah dalam majalah atau yang berasal dari suatu simposium atau pertemuan ilmiah lain
5. Laporan atau naskah penerbitan suatu badan atau lembaga resmi.

6. Media elektronik

Naskah yang belum diterbitkan, namun tengah dipersiapkan untuk pencetakannya, dapat dicantumkan dengan membubuhkan keterangan [sedang dicetak] pada akhir acuan.

Sumber informasi yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hendaknya yang benar-benar diperiksa atau dibaca secara langsung serta relevan dengan masalah penelitian. Pemanfaatan informasi berupa abstrak sedapat mungkin dihindari. Apabila dirasakan sangat penting, maka di akhir acuan hendaknya dibubuhkan keterangan [abstrak].

Tata cara penulisan Daftar Pustaka harus mengikuti ketentuan umum yang telah ditetapkan. Judul DAFTAR PUSTAKA diketik secara simetris di batas atas bidang pengetikan. Acuan pertama dimulai empat spasi di bawahnya, di batas bidang pengetikan. Baris kedua dan lanjutan tiap acuan dimulai lima ketukan ke dalam dari batas kiri bidang pengetikan, dengan jarak baris satu spasi. Acuan berikutnya dimulai di batas kiri bidang pengetikan, berjarak dua spasi dari baris terakhir acuan sebelumnya. Sesudah tiap tanda baca diberi hanya satu ketukan bebas, kecuali antara kependekan nama kecil pengarang atau inisial namanya tanpa ketukan kosong. Judul buku dan nama majalah dicetak miring (*italics*).

Penulisan daftar pustaka tidak menggunakan nomor atau pointers, tetapi daftar pustaka diurut berdasarkan abjad mulai dari a, b, c, d dst sesuai dengan nama pengarang buku yang digunakan sebagai referensi.

4.3.1 Cara Penulisan Daftar Pustaka

1. Sumber Informasi dari Sebuah Buku

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisannya adalah sebagai berikut:

Penulis (Tahun Penerbitan), *Judul* (ditulis dalam cetakan miring),
Tempat penerbitan: Penerbit.

Tata cara penulisannya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Jarak antar unsur adalah satu ketukan kosong (setelah tanda titik)
- b. Nama penulis ditulis terbalik atau berdasarkan nama keluarganya. Bila terdapat beberapa penulis maka nama penulis kedua dan selanjutnya tidak lagi dituliskan terbalik melainkan berdasarkan nama yang tertulis di buku yang dijadikan acuan.
- c. Tahun penerbitan yang dipakai adalah tahun terakhir saat buku itu diterbitkan.
- d. Jika Buku tersebut ditulis oleh dua pengarang, maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan kata 'dan' (untuk acuan buku berbahasa Indonesia) atau kata 'and' (untuk buku acuan berbahasa Inggris) di antara nama kedua pengarang tersebut. Nama pengarang kedua tidak perlu dibalik melainkan ditulis dengan urutan biasa. Tetapi, jika acuan disusun oleh lebih dari dua pengarang, maka hanya nama pengarang pertama dituliskan, diikuti keterangan *dkk*, atau *et al.* di belakangnya (dicitak miring pada Penyunting Kata).

Contoh:

Madjid, N.(1992). *Islam, Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Paramadina

Koonzt, H. O. and Heinz We. (1985). *Management*, 8th ed. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha

2. Sumber Informasi dari Sebuah Majalah

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisannya adalah sebagai berikut:

Penulis. (Tahun). "Judul". *Majalah*. Volume (Nomor), Halaman.

Contoh:

Bernstein, P.A. and Shipman, D.W. (1980). "The Correctness of Concurrency Control Mechanism in a System for Distributed Database" *ACM Trans on Database System*, 5. 52-68.

Britten R.J. (1979). "Gene regulation for higher cells: a theory" *Science*, 165. 349-357

Pothen, A. (1988). "Simplicial cliques, shortest elimination trees, and supernodes in sparse Cholesky factorization." *Technical Report CS-88-13, Dept. of Computer Science* Pennsylvania: The Pennsylvania State University, University Park

Catatan:

Singkatan nama majalah disesuaikan dengan peraturan internasional yang berlaku. Ketentuan untuk itu dikemukakan antara lain dalam *World list of scientific periodicals*.

- a. Dalam contoh pertama, tanda baca titik mengakhiri singkatan nama majalah yang dicetak miring (dengan Pengolah Kata). Angka 5 menyatakan volume majalah (dalam majalah Indonesia biasanya "Tahun ke-5" atau "fahun V").
- b. Judul artikel diletakkan dalam tanda petik dan nama majalah ditulis miring.
- c. Untuk *technical report*, yang biasanya dikeluarkan oleh suatu universitas, maka yang perlu dicantumkan adalah nama report tersebut, nama dan alamat universitas atau institusi yang mengeluarkan serta nomor dan tahun penerbitan.
- d. Nomor volume tidak perlu disebutkan untuk penerbitan mingguan atau bulanan tetapi nomor volume perlu disebutkan untuk majalah triwulanan.
- e. Nomor majalah di bawah 100 ditulis seluruhnya: 60-72. Untuk nomor lebih besar dari 100 dan dalam batasan 100, hanya dua angka terakhirnya disebutkan, contohnya: 208-22, atau apabila berbeda angka awalnya maka contohnya sebagai berikut: 163-207.

3. Sumber Informasi dari Pengarang Tidak Dikenal

Apabila sumber informasi yang digunakan tidak mencantumkan nama penulis ataupun editor, maka penulisan sumber informasi adalah sebagai berikut:

nama tim penyusun, nama penerbit, ataupun lembaga yang menerbitkan.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1979).
*Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang
Disempurnakan*, Jakarta: P.N. Balai Pustaka

Tim Penelaah Bidang Pengetahuan Alam. (1985). *Tinjauan
tentang perairan Indonesia bagian Timur untuk
mendasari pemilihan lokasi stasiun penelitian laut*,
Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

A Critical Fable (1992) Boston: Houghton Mifflin

Anonymous, M.D. (1967) *The Healers*, New York: Putnam

"Coping with Nature." *Time*, 29 Aug. 1983, hal. 10-11.

4. Sumber Informasi Dari Buku/Majalah dengan Edisi Tertentu

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisannya adalah sama dengan sumber informasi dari buku/majalah namun perlu pula dicantumkan tahun edisi yang dipakai, bukan tahun pada saat buku tersebut diterbitkan pertama kalinya.

Contoh:

Barklund, E.(1982). *Contemporary Literacy Criticism*, 2nd ed.
Detroit: Gate

Makaliwe, H.(1990). *Matematika Kombinatorik*, Ed. 4. Jakarta:
Gramedia

5. Sumber Informasi dengan Mencantumkan Nama Editor

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisannya adalah sama dengan sumber informasi dari buku/majalah namun perlu pula dicantumkan nama Editor. Nama pengarang dan judul tulisan dicantumkan terlebih dahulu kemudian nama editor ditulis dengan susunan nama biasa dan tertulis setelah judul buku.

Contoh:

Saroyan, W. (1983). *My Name Is Saroyan*, Ed. James H. Tasjian
New York: Coward-McCann

6. Sumber Informasi Dengan Mencantumkan Nama Pengarang Gabungan

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisannya adalah sama dengan sumber informasi dari buku/majalah namun apabila suatu sumber informasi ditulis oleh lebih dari seorang penulis, maka seluruh nama penulisnya harus dinyatakan dituliskan.

Contoh:

Sirait, B dan Surbakti, N. (1985). *Pedoman Karang-Mengarang*, Jakarta: Pusat Bahasa, Diknas

Chancellor, J. and Walter R. M. (1983). *The New Business*,
New York: Harper & Row

Krosnow, E. C., Lawrence D. L. and Herbert A. T. (1982)
The Politics of Broadcast Regulation, New York: St.
Martin's Press

7. Sumber Informasi Dengan Mencantumkan Judul Dalam Judul

Apabila sumber informasi berupa karangan ilmiah yang dimuat dalam suatu himpunan karangan, maka aturan penulisannya adalah sebagai berikut:

Nama penulis yang karangannya digunakan kemudian keterangan lengkap mengenai himpunan karangan yang menjadi asal acuan tersebut.

Contoh:

Sukardjo, A. (1993). "Pengaruh lingkungan Keluarga Pada Perkembangan Anak." *Studi Dalam: Perkembangan Anak di Indonesia*, Jakarta: Balai Cipta

Madjid, N. (1982). "Islam in Indonesia: Challenges and Opportunities" Ed. Cyriac K. P. *Study Dalam: Islam in Modern World*, Bloomington, Indiana: Crossroads

Catatan:

Penulisan kata "Dalam" dicetak *miring* (dengan Pengolah Kata) dan diikuti tanda baca titik dua.

8. Sumber Informasi Berupa Terjemahan

Apabila sumber informasi berupa karya terjemahan, maka penulisannya dalam Daftar Pustaka adalah mencantumkan nama pengarang buku terlebih dahulu kemudian judul buku, dan keterangan karya terjemahan tersebut.

Contoh:

Schultz, D. (1991). *Psikologi Pertumbuhan: Model-model Kepribadian Yang Sehat*, Terjemahan: Yustinus. Yogyakarta: Kanisius

Beauvoir, S. (1982). *When Things of the Spirit Come First*, Trans. Patrick O'Brien. New York: Pantheon

9. Sumber Informasi Yang Ditulis Oleh Pengarang Yang Sama

Penulisan sumber informasi yang ditulis oleh pengarang yang sama maka nama pengarang harus dituliskan lengkap pada *entry* pertama.

Contoh:

Madjid, N. (1994). *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, Jakarta: Paramadina

----- (1992). *Islam, Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Paramadina

Liu, J. W. H. (1986). "A compact row storage scheme for Cholesky factors using elimination trees." *ACM Trans on Math Software*, 12, 127-148.

----- (1990). " The role of elimination trees in sparse factorization," *SIAM J Matrix Anal & Appl*, 11. 134-172.

Apabila sumber-sumber yang ditulis pengarang yang sama ternyata diterbitkan pada tahun yang sama, maka penulisan data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, yang urutannya ditentukan secara kronologis berdasarkan tanggal atau bulan penerbitannya, atau berdasarkan abjad judul karangan masing-masing jika keterangan saat yang tepat penerbitannya tidak diketahui.

Contoh:

Stewart, G.A. (1979a). "A Note on The Perturbation of Singular Values." *Lin. Alg and Its Appl.*, 28, 213-228.

----- (1979b). "Perturbation Bounds for The Definite Generalized Eigenvalue Problem." *I. Inst. Math. Appl.*, 23, 203-215.

10. Sumber Informasi Dari Media Elektronik

Penulisan sumber informasi dari media elektronik dapat mengikuti aturan seperti yang dicontohkan sebagai berikut:

Abstrak On-line

Meyer, A.S., & Bock, K. (1992). "The tip-of-the-tongue phenomenon: Blocking or partial activation? [on-line]." *Memory&Cognition*, 20-715-726. Abstrak dari DIALOG File: PsyncINFO Item: 80-16351

Artikel Jurnal On-line

Roy, U. (2005). Pengukuran Variabel dalam Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan. (Online)*, Jilid 5, No. 4 (<http://www.malang.ac.id>), diakses 12 Oktober 2005)

E-mail

Baridwan, J. (unibraw-malang@indo.ac.id). 12 Oktober 2005. *Artikel untuk Pelatihan*. E-mail kepada Dydyd Apandy (ub-malang@indo.net.id).

Alamat Web-site

De La Mare, D., Schackman, K., Martinz, S., & Coyne, J., (2001). *Women's Workplace Friendships: Masculinity vs Femininity*, Dalam <http://www.umt.edu/dcs/sillars/comn460/reports>, 10 Juni 2002.

11. Rujukan Dari Lembaga Yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pengembangan Akuntansi dan Bisnis. 2005. *Pedoman Penulisan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pemda*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya

BAB V

PENGGUNAAN EJAAN YANG BENAR

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (Surat Keputusan Mendiknas, Nomor 0543/87, tanggal 9 September 1987)

1. Setiap kata baik kata dasar maupun kata jadian, ditulis terpisah dengan kata lainnya, kecuali kata yang tidak dapat berdiri sendiri (diberi garis bawah)

Contoh: belajar, pascapanen, supranatural

2. Jarak antar kata dalam paparan hanya satu (1) ketukan dan tidak menambah jarak antar kata dalam rangka meratakan margin kanan karena margin kanan tidak harus rata lurus.

3. Setiap kata ditulis rapat, tidak ada jarak antar huruf dalam sebuah kata.

Contoh yang salah: P E M B A H A S A N

4. Gabungan kata yang mungkin menimbulkan salah penafsiran, dapat diberi tanda hubung untuk menegaskan pertalian antar unsurnya.

Contoh: proses belajar-mengajar, buku sejarah-baru

5. Kata jadian berimbuhan gabung depan dan belakang ditulis serangkaian.

Contoh: dinonaktifkan, memomorduakan.

6. Tanda tanya (?), titik (.), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), ditulis rapat dengan huruf akhir dari kata yang mendahului.

Contoh:

Apa hasilnya? Perhatikan contoh berikut! Di antaranya:

7. Setelah tanda tanya (?), titik (.), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), harus ada jarak (tempat kosong) satu ketukan. Contoh: Apa masalahnya, apa metodenya, dan apa temuannya?

8. Tanda petik ganda (“...”), petik tunggal („...”), kurung (), diketik rapat dengan kata, frasa, kalimat yang diapit.

Contoh: Ijasahnya masih “disekolahkan”, Penelitian DIP (Daftar Isian Proyek) sekarang tidak ada.

9. Tanda hubung (-), tanda pisah (), garis miring (/), diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan yang mengikutinya.
Contoh: Pelatihan dapat diikuti oleh mahasiswa wanita/pria. Pelatihan ini akan dilakukan berulang-ulang tiap semester.
10. Tanda perhitungan: =, +, -, x, :, <, >, ditulis dengan jarak satu ketukan (spasi) dengan huruf yang mendahului dan yang mengikutinya.
Contoh: $2 + 2 = 4$; $2 < 5$; $5 + 5 - 3 = 7$
11. Tepi kanan teks tidak harus rata. Oleh karena itu, kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan dibawahnya. Tidak boleh menambah spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
12. Huruf kapital dipakai pada huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa serta tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
Contoh: bangsa Indonesia (bukan Bangsa Indonesia). Peringatan Hari Kartini jatuh pada hari Kamis.
13. Huruf kapital dipakai pada huruf pertama nama khas geografi.
Contoh: Danau Sentani, Afrika Selatan, Jalan Surabaya.
14. Huruf miring digunakan (1) untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, kata, atau frasa; dan (2) untuk menuliskan istilah asing/daerah.
Contoh: Islam adalah *way of life* bagi umat Nabi Muhamad SAW.
15. Kata hubung antarkalimat diikuti koma.
Contoh: Oleh karena itu, Dengan demikian,
16. Koma dipakai memisahkan kalimat setara yang didahului oleh kata-kata: tetapi, melainkan, namun, padahal, sedangkan, dan yaitu.
Contoh: Penelitian ini sederhana, tetapi sangat rumit pengambilan datanya. Instrumen penelitian ini ada dua, yaitu angket dan tes.
16. Koma dipakai memisahkan anak kalimat dan induk kalimat, jika anak kalimat mendahului induk kalimat.
Contoh: Sejak ibunya meninggal, dia tampak murung.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. (2010) *Buku Panduan Penulisan Skripsi atau Tugas Akhir Universitas Paramadina*. Jakarta: Universitas Paramadina
- Departemen Pendidikan Nasional (2000). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- American Psychological Association (2001). *Publication Manual of the American Psychological Association, Fifth Edition*. Washington: American Psychological Association
- Tim Penyusun. (2003). *Panduan Penulisan Skripsi Universitas Paramadina*. Jakarta: Universitas Paramadina
- Tim Penyusun. (2008). *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Teknik Informatika Universitas Paramadina*. Jakarta: Universitas Paramadina
- Tim Penyusun. (2010). *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Paramadina*. Jakarta: Universitas Paramadina
- Tim Penyusun. (2010). *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Desain Produk Universitas Paramadina*. Jakarta: Universitas Paramadina
- Tim Penyusun. (2007). *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Paramadina*. Jakarta: Universitas Paramadina
- Tim Penyusun. (2009). *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Universitas Paramadina*. Jakarta: Universitas Paramadina
- Tim Penyusun. (2008). *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Psikologi Universitas Paramadina*. Jakarta: Universitas Paramadina
- Tim Penyusun. (Februari, 2010). *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Paramadina*. Jakarta: Universitas Paramadina
- Tim Penyusun. (2008). *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Falsafah dan Agama Universitas Paramadina*. Jakarta: Universitas Paramadina

Lampiran 1

Contoh Halaman Judul Skripsi/Laporan Tugas Akhir

universitas
paramadina



8,5 cm

4x 1.5 spasi

JUDUL UTAMA (Times New Roman 16-bold-all caps-1,5 spasi)

Judul kecil atau judul tambahan (times new roman 12)

2x 1.5 spasi

SKRIPSI (times new roman 14-bold-all caps-1,5 spasi)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana dalam Bidang (diisi nama program studi) (times new roman 12- 1 spasi)

3x 1.5 spasi

Oleh (times new roman 12- 1 spasi)

Nama Pembuat Skripsi (times new roman 14- 1 spasi)

NIM (times new roman 12)

11x 1.5 spasi

PROGRAM STUDI (nama program studi) (times new roman 12-bold-all caps- 1 spasi)

FAKULTAS (NAMA FAKULTAS)

UNIVERSITAS PARAMADINA

JAKARTA

(tahun disetujui untuk diuji)

Lampiran 2

Contoh Halaman Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

(times new roman 12 – 1,5 spasi)

Skripsi yang berjudul :

.....
.....

telah dipertahankan di hadapan sidang dewan penguji pada :

Hari :
Tanggal :
Waktu :

Oleh

Nama :
NIM :

Dewan Penguji

Ketua Penguji : (tanda tangan)

Penguji I : (tanda tangan)

Penguji II : (tanda tangan)

Pembimbing : (tanda tangan)

Lampiran 3

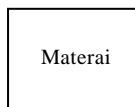
Contoh Halaman Lembar Pernyataan Orisinalitas

LEMBAR PERNYATAAN

(times new roman 12 – 1,5 spasi)

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini. (times new roman 12 – 1,5 spasi)

Jakarta, (tanggal sesuai tanggal pengesahan)



(tanda tangan di atas materai)

(Nama lengkap)

NIM

Lampiran 5

Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1.1 Landasan Teori	13
2.1.2 Pengertian Kepuasan Konsumen	14
2.2 Hipotesis	16
2.3 Model Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Subjek Penelitian	34
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.3 Jenis Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
3.6 Uji Kualitas Data	47
3.7 Uji Hipotesis dan Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.2 Uji Validitas Data	55
4.3 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)	62
4.4 Pembahasan (Interpretasi)	65
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran	68
5.3 Keterbatasan Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN 1	70
LAMPIRAN 2	71

Lampiran 6

Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Daerah Asal	55
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	56

Lampiran 7

Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Perilaku Konsumen.....	54
Gambar 1.2 Perincian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	55
Gambar 1.3 Dorongan Sebagai Pengaktif Tingkah Laku.....	56

Lampiran 8

Contoh Tabel

Tabel 4.1 (Judul Tabel)

No.	A	B	C	D	E
1
2

Sumber :

Lampiran 9

Contoh Tabel Lebih dari Satu Halaman

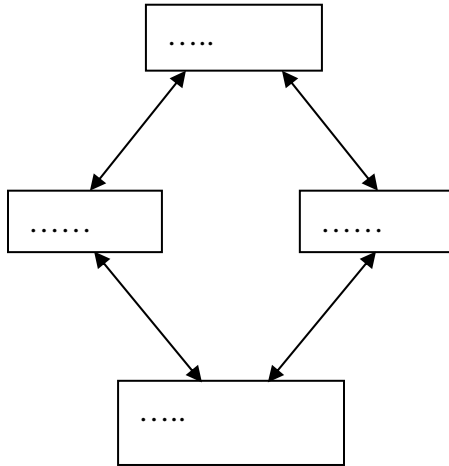
Tabel 4.1 (Judul Tabel)

No.	A	B	C	D	E
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28

Lanjutan Tabel 4.1

No.	A	B	C	D	E
29					
30
31
32
Total					
Sumber :.....					

Lampiran 10
Contoh Gambar



Gambar 2.3 (Judul Gambar)
Sumber :.....

Lampiran 11

Form Perbaikan Skripsi dari Penguji Sidang Skripsi/Tugas Akhir

FORM PERBAIKAN SKRIPSI DARI PENGUJI SIDANG SKRIPSI

NAMA PENGUJI: _____

Pertanyaan/Masukan Dalam SEMINAR*/SIDANG Skripsi/Tugas Akhir	Perbaikan	Tanda Tangan Penguji/	Tanggal

* Optional

Lampiran 12

Contoh Riwayat Hidup (optional)

RIWAYAT HIDUP

Photo

Ukuran: 4 x 6
dengan jas
almamater,
latar belakang
merah

Nama :
Tempat Tanggal Lahir :
Alamat :
Email :
Nomor Telepon :
Nama Orang Tua :

Lampiran 13

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berisikan uraian apa dan mengapa topik yang dipilih tersebut mempunyai arti yang penting. Paragraf ini disebut motivator atau pendorong dilakukannya penelitian dalam Tugas Akhir dan skripsi. Pada paragraf ini perlu diuraikan sejauh mana masalah yang diteliti memiliki kesahihan (*validity*) dan keterandalan (*reliability*) sebagai hal yang pantas untuk diteliti. Kesahihan yang harus dipenuhi adalah apakah masalah yang diteliti itu benar-benar meragukan sekaligus menarik untuk diteliti. Hal ini dapat diketahui dari telaahan secara teoritik maupun faktual empiris. Keterandalan dapat diketahui dari kesesuaian telaahan maupun penafsiran dari fakta-fakta.

Perumusan masalah

Perumusan masalah adalah aspek abstraksi dan pemilihan yang tepat terhadap aspek yang akan diteliti, dengan demikian perumusan masalah adalah inti fenomena permasalahan yang akan diteliti. Perumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan masalah.

Batasan Masalah

Memilih masalah dan membatasi kajian menjadi lebih spesifik dari kemungkinan yang ada serta argumentasi.

Tujuan Penelitian

Merumuskan tujuan utama berangkat dari masalah telah dipilih dan batasan masalah yang ditentukan. Tujuan penelitian diarahkan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Isi tujuan penelitian

menjawab mengenai pertanyaan yang terdapat dalam perumusan masalah.

Metode Penelitian Kualitatif

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam (*verstehen*), penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut, mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir; oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis. Dalam sub ini alasan pemilihan metode kualitatif dijelaskan berdasarkan pendekatan deskriptif secara umum berdasarkan hasil analisa awal dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Menjabarkan rancangan atau gambaran mengenai rangkaian penelitian yang dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data berdasarkan metode kualitatif, seperti; *in-depth interview*, *Focus Group Discussion*, *Observation*, dan *Document review*.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan mengenai gambaran secara umum apa saja yang akan disampaikan dalam bab-bab yang ada dalam skripsi, mulai dari bab 1 sampai dengan bab terakhir

BAB II TINJAUAN UMUM

Pada bab tinjauan umum diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat. Bab ini berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber. Kutipan tersebut harus sesuai dan merupakan bahan-bahan yang

dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan. Sehingga ada benang merah antara pernyataan masalah, tinjauan umum, hingga solusi desain akhir yang dihasilkan.

Sub bab pertama dalam bab ini biasanya akan memaparkan konsep-konsep teoritis atau hasil penelitian dan pengamatan yang terkait dengan kondisi yang dihadapi dari segenap aspek-aspek terkait desain. Kemudian dilanjutkan dengan perumusannya untuk dianalisa pada bab berikutnya.

BAB III STRATEGI KOMUNIKASI

Bab ini menjelaskan mengenai strategi komunikasi secara rinci menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan hasil *problem solving* berdasarkan hasil analisa, seperti; strategi komunikasi mengenai peningkatan brand perusahaan, analisa target pasar, persepsi taget audience, serta analisa identitas perusahaan yang sudah ada.

BAB IV STRATEGI KREATIF

Bab ini menjelaskan strategi kreatif yang didalamnya menjelaskan mengenai konsep perancangan desain baik melalui konsep visual, konsep verbal, tata letak (layout), Jenis huruf, aplikasi pemilihan warna, dan konsep media.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan dua hal, yaitu kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasannya, serta saran yang akan dijelaskan secara terpisah.

Kesimpulan

Kesimpulan dapat diartikan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam tugas akhir. dimana solusi yang diambil adalah tepat (sesuai kondisi dan batasan permasalahan yang ditentukan). Dibatasi pula penjelasan singkat mengenai kelebihan dari solusi yang ditawarkan atau hal-hal yang khas atau unik yang mungkin tidak ditemukan pada proyek desain yang lain.

Saran

Saran merupakan pertimbangan atau argumen peneliti bagi pihak-pihak yang memanfaatkan hasil tugas akhir secara praktis. Merupakan masukan atau rekomendasi dari peneliti agar karya disain ini dapat diaplikasikan dengan baik. Saran dapat pula memberikan arahan bagi penelitian berikutnya sebagai penyempurnaan karya yang dihasilkan. Sebaiknya saran dikaitkan dengan manfaat penelitian di bab 1.

Lampiran-Lampiran

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur pada saat uji coba alat ukur dan pengambilan data penelitian, hasil uji hipotesis dan analisis data tambahan wajib dilampirkan. Dilampirkan pula spesifikasi teknis dari desain akhir.

Lampiran 14

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN LAPORAN TUGAS AKHIR DESAIN PRODUK INDUSTRI

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan : latar belakang (masalah), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Latar Belakang

Intinya adalah memuat uraian atau penjelasan mengenai gambaran kondisi desain yang ada (nyata), sesuai tema yang diangkat. Uraian ini merupakan pemikiran kritis dari fenomena nyata yang merupakan permasalahan menarik, bermanfaat, dan layak diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Bab ini juga memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa dipandang penting untuk diteliti. Uraian singkat mengenai sejarah objek yang diteliti juga dijabarkan pada bagian ini.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan turunan dari gambaran kondisi yang dijabarkan di latar belakang. Pada sub bab ini dijabarkan hal-hal apa saja yang menjadi permasalahan atau masalah-masalah apa yang mungkin timbul dari fenomena yang dipilih. Rumusan masalah, pada umumnya menggunakan kalimat tanya, agar pembahasan pada proses berikutnya menjadi lebih terarah dan tidak membingungkan. Dalam penyampaianya, perumusan masalah harus relevan dengan judul.

Batasan Masalah

Batasan masalah ini menggambarkan sejauh mana masalah itu nantinya dibahas (lingkup penelitian) dan solusi desain yang akan dicapai. Pada sub bab ini ditentukan lingkup penelitian.

Tujuan Perancangan

Sub bab ini memberikan gambaran apa yang akan dicapai apabila permasalahan diselesaikan dan apa manfaat yang dicapai sebagai dampaknya. Tujuan peneliti juga harus berangkat dari masalah yang telah dipilih dan batasan masalah yang ditentukan.

Metode Perancangan

Pada dasarnya menjelaskan mengenai metode apa yang digunakan untuk membahas permasalahan. Rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan perancangan. Menjabarkan rancangan atau gambaran mengenai rangkaian penelitian yang dilakukan, termasuk metode pengumpulan data dan model analisa yang digunakan

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan mengenai gambaran secara umum apa saja yang akan disampaikan dalam bab-bab yang ada dalam skripsi, mulai dari bab 1 sampai dengan bab terakhir

BAB II DATA

Pada bab data berisi tinjauan pustaka teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan perancangan yang akan dibuat, kondisi lapangan serta hasil penelitian yang terkait dengan produk yang akan dirancang. Data-data tersebut harus sesuai dan merupakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan. Sehingga ada benang merah antara pernyataan masalah, data, analisis, konsep hingga solusi desain akhir yang dihasilkan. Sub-sub bab dalam bab ini biasanya akan memaparkan konsep-konsep teoritis atau hasil penelitian dan pengamatan yang terkait dengan kondisi yang dihadapi dari segenap aspek-aspek terkait desain. Kemudian dilanjutkan dengan perumusannya untuk dianalisa pada bab berikutnya.

BAB III ANALISIS DAN KONSEP

Bab analisis dan konsep berisikan kesimpulan dari penelitian awal, analisis data-data yang dipaparkan pada bab sebelumnya. Hasil analisis merupakan kesimpulan terhadap interpretasi dari segenap aspek desain yang dijadikan landasan pengambilan keputusan solusi desain. Penjabaran juga mencakup penjelasan hasil dan perbandingan hasil penelitian sebelumnya, dengan hasil yang saat ini diperoleh. Pada akhir bab ini dirumuskan konsep desain dari produk yang akan dipaparkan proses pengembangan desainnya pada bab berikutnya.

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN DAN DESAIN AKHIR

Bab ini memaparkan hasil dari pengolahan konsep desain hingga menjadi desain akhir dalam wujud produk yang menjawab permasalahan. Berisikan paparan proses pengembangan desain berdasarkan ketetapan-ketetapan baku terkait aspek-aspek desain/produk melalui studi sketsa, studi model hingga diperolehnya solusi bentuk, proporsi, warna, tekstur, dsb, bahkan dapat pula dilakukan proses pengujian produk (opsional). Sub bab terakhir bab ini adalah desain akhir yang dilengkapi penjelasan operasional penggunaan produk, gambar teknik (gambar tampak, gambar potongan, gambar detail dan gambar ungkah), rendering dan perkiraan harga produksi (opsional).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan dua hal, yaitu kesimpulan dari hasil perancangan yang telah dilakukan, serta saran yang akan dijelaskan secara terpisah.

Kesimpulan

Kesimpulan dapat diartikan sebagai jawaban dari permasalahan yang diselesaikan melalui perancangan produk, sebagai solusi yang tepat (sesuai tujuan perancangan dan batasan masalah yang ditentukan). Dibuat pula penjelasan singkat mengenai kelebihan dari solusi yang ditawarkan atau hal-hal yang khas atau unik yang mungkin tidak ditemukan pada proyek desain yang lain.

Saran

Saran merupakan pertimbangan atau argumen desainer bagi pihak-pihak yang memanfaatkan hasil tugas akhir secara praktis. Merupakan masukan atau rekomendasi dari desainer agar karya disain ini dapat diaplikasikan dengan baik. Saran dapat pula memberikan arahan untuk pengembangan berikutnya sebagai penyempurnaan karya yang dihasilkan.

Lampiran-Lampiran

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur pada saat uji coba alat ukur dan pengambilan data penelitian, dan analisis data tambahan wajib dilampirkan. Dilampirkan pula spesifikasi teknis dari desain akhir.

Lampiran 15

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI FALSAFAH DAN AGAMA

BAB I

Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini dijelaskan alasan tentang alasan pemilihan judul berisi argumen tentang pentingnya tema atau tokoh yang akan diteliti

Batasan dan Rumusan Masalah

Selanjutnya, secara singkat dideskripsikan masalah yang akan dibahas secara singkat, disertai rumusan masalahnya yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian berisi maksud yang ingin diraih dalam penelitian yang terdiri dari sejumlah penjelasan singkat yang mengacu pada rumusan masalah. Manfaat penelitian merupakan harapan tentang kegunaan dari penelitian, baik secara personal, institusional, dan pengembangan ilmu pengetahuan terkait.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mengandung sejumlah keterangan tentang beberapa karya yang pernah ditulis oleh penulis terdahulu tentang tema yang sama. Karya-karya tersebut dideskripsikan secara singkat dan diujung penjelasan ditunjukkan perbedaan antara karya-karya yang pernah ada dengan skripsi yang tengah disusun.

Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang langkah-langkah metodis yang dilakukan digunakan dalam penelitian guna menjawab permasalahan.

Sistematika Penulisan

Berisi deskripsi singkat tentang pembahasan dari masing-masing bab.

BAB II

Ada dua model skripsi di program studi Falsafah dan Agama, yakni 1) Studi tokoh (pemikiran), 2) Studi tematik (tema tertentu). Karena itu ada perbedaan di bab II ini.

- a) Studi pemikiran tokoh: biografi (studi tokoh) berisi: riwayat hidup singkat, perkembangan intelektualnya (tokoh-tokoh yang mempengaruhinya dalam konteks tema yang diangkat dan pengaruhnya, karya-karya.
- b) Kajian tematik: Mendeskripsikan dan memilih landasan teoritis yang akan digunakan dalam skripsi.

BAB III

- a) Studi tokoh: Menjelaskan secara umum pemikiran seorang tokoh serta kecenderungan pemikirannya dalam konteks diskursus yang sedang dikaji.
- b) Studi Tematik: memaparkan perkembangan wacana dari tema yang dikaji

BAB IV

Bab inti ini berisi: *pertama*, membahas tentang pemikiran utama tokoh atau tema tertentu. *Kedua*, membahas relevansi pemikiran atau tema yang dibahas dalam konteks Indonesia. *Ketiga*, analisa kritis atas pemikiran atau diskursus yang dikaji

BAB V

Berisi kesimpulan berupa ulasan singkat yang merupakan jawaban atas “perumusan masalah” skripsi.

B. TRANSLITERASI

Table Sistem Transliterasi Huruf Arab

a = ا	z = ز	f = ف
b = ب	s = س	q = ق
t = ت	sh = ش	k = ك
th = ث	ṣ = ص	l = ل
j = ج	ḍ = ض	m = م
h = ح	ṭ = ط	n = ن
kh = خ	ẓ = ظ	h = ه
d = د	‘ = ع	w = و
dh = ذ	gh = غ	y = ي
r = ر		

I. Vokal Pendek:

a = ا ; i = اِ ; u = اُ

II. Vokal Panjang:

Bunyi a panjang ditulis ā (فالا = falā), bunyi i panjang ditulis ī (خليفة = khalīfa), dan u panjang ditulis ū (شورى = shūrā), masing-masing dengan tanda ‘garis’(-) di atasnya.

Bunyi Rangkap: ay = اِي ; aw = اُو

Ta Marbūṭa di akhir Kata:

1. Bila dimatikan tidak ditulis: خليفة *khalīfa* bukan *khalīfah*

Kata ini tidak diperlakukan terhadap kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.

2. Apabila diikuti oleh kata benda (*ism*), maka ia menjadi (t):

وحدة الوجود *wahdat al-wujūd* bukan *wahda al-wujūd*

Kata Sandang

Kata sandang, yang dilambangkan dengan huruf (ال), menjadi (l), baik ketika diikuti oleh huruf *shamsiyya* maupun *qamariyya*: *al-rijāl* bukan *ar-rijāl*, *al-diwān* bukan *ad-diwān*.

Lampiran 16

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi pengenalan dan pemetaan masalah dari isu yang akan diteliti. Terdiri dari sub bab :

Latar Belakang Masalah

Berisi pemaparan fenomena umum hubungan internasional yang relevan dengan topik penelitian, yang pada akhirnya mampu memunculkan sebuah isu spesifik yang akan diteliti. Disusun secara sistematis mulai dari fenomena umum yang didukung data-data, yang mana dari analisis terhadap data-data tersebut dapat diidentifikasi adanya sebuah isu yang layak diteliti.

Identifikasi Masalah

Berisi pemaparan singkat namun detail mengenai isu spesifik yang akan diteliti, hingga mampu mengarah pada permasalahan yang hendak diteliti .

Pembatasan Masalah

Berisi hal-hal yang menjadi fokus penelitian yang menunjuk kepada setiap variabel penelitian. Setiap variabel harus disertai dengan alasan pemilihannya.

Perumusan Masalah

Berisi 2 (dua) pertanyaan penelitian yang berkesinambungan, umumnya terdiri dari 1 (satu) pertanyaan yang bersifat deskriptif dan 1 (satu) pertanyaan yang bersifat analisis.

Pada penelitian Kuantitatif, pertanyaan penelitian 1 diikuti dengan hipotesis hasil penelitian.

Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian berisi tujuan dari dilakukannya penelitian ini bagi sipeneliti, sedangkan Kegunaan Penelitian berisi manfaat dari hasil penelitian ini bagi pembaca dan pihak-pihak terkait.

Kerangka Pemikiran

Berisi konsep-konsep dan teori-teori ilmu Hubungan Internasional, yang akan menjadi perspektif dan alat analisis peneliti dalam menjawab atau membahas pertanyaan penelitian. Didalam sub bab ini konsep dan teori tidak perlu dibahas relevansinya dengan isu penelitian, karena akan diuraikan dalam bab 3 dan 4. Setiap teori harus jelas peruntukannya untuk menjawab masing-masing pertanyaan penelitian yang diajukan.

Metode Dan Teknik Pengumpulan Data

Metode berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan seperti metode deskriptif-analisis, eksplanatori, dan lain-lain; beserta pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif atau kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data berisi penjelasan mengenai cara peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan. Pendekatan Kuantitatif biasanya terkait dengan penyebaran kuesioner, wawancara atau *content analysis*. Pendekatan Kualitatif biasanya terkait dengan studi pustaka (data sekunder) atau wawancara.

BAB II TINJAUAN UMUM

Bab ini merupakan tinjauan umum, bertujuan untuk menunjukkan pemetaan masalah yang terjadi pada isu yang diteliti.

Berisi pembahasan dari berbagai aspek dan faktor-faktor yang didukung oleh data-data yang relevan, disusun secara sistematis dalam sub bab-sub bab.

BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 1

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang menjawab perumusan masalah no.1. Hasil penelitian diuraikan secara detail dan didukung oleh

data-data, dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ditetapkan. Isi bab disusun secara sistematis ke dalam sub bab-sub bab

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 2

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang menjawab perumusan masalah no.2. hasil penelitian diuraikan secara detail dan didukung oleh data-data, dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ditetapkan. Isi bab disusun secara sistematis ke dalam sub bab-sub bab.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi uraian kesimpulan dari ke 2 (dua) hasil penelitian yang sudah diuraikan dalam bab 3 dan bab 4. Kesimpulan tidak berisi data ataupun pembahasan hal-hal baru, juga tidak mengandung saran, kritik atau rekomendasi. Bab ini tidak memiliki sub bab

Lampiran 17

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUANTITATIF PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

BAB I Pendahuluan

Yang harus termuat dalam bab pendahuluan adalah latar belakang (masalah), , identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Latar Belakang Masalah

Intinya adalah memuat uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Dalam latar belakang dapat dimasukkan pula sejarah singkat objek yang diteliti, kerangka berpikir, atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian. Selain itu, bab ini juga memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti. Pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif, peneliti diharuskan berfikir secara deduktif (umum ke khusus). Dengan kata lain, peneliti menguraikan teori-teori yang akan diuji dalam penelitian baru menjelaskan fakta yang akan diteliti.

Identifikasi Masalah

Sub bab ini menunjukkan secara tegas permasalahan dalam skripsi yang dicari pemecahannya. Identifikasi masalah terdiri dari beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam hasil penelitian.

Rumusan Masalah

Sub bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menyebutkan secara spesifik area atau topik pembahasan

yang membatasi penelitian yang akan dilakukan. Rumusan penelitian ini terdiri dari satu kalimat pertanyaan utama dari penelitian.

Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan). Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Dengan logika seperti penjelasan mengenai perumusan masalah atau fokus penelitian di atas, jika perumusan masalah atau fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian.

Kegunaan Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi serta kerangka pemikiran. Bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal di atas yang kemudian ditarik benang merahnya. Uraian yang ada di tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian. Posisi dan peran strategis teori dalam penelitian ini.

Perumusan Hipotesis

Pada penelitian kuantitatif perlu disertakan perumusan hipotesis. Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris (Sugiyono, 2005; Creswell, 2005). Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis dikembangkan dari telaah teoritis atau literatur. Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Berupa pernyataan yang mengarah pada tujuan penelitian.
Dalam hal ini tujuan penelitian adalah memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.
- b. Berupa pernyataan yang dirumuskan dengan maksud untuk dapat diuji secara empiris. Dalam hal ini tujuan penelitian adalah menguji teori atau hipotesis.
- c. Berupa pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang lebih kuat dibandingkan dengan hipotesis rivalnya.
Beberapa teori kemungkinan saling bertentangan antara yang satu dengan yang lain atau teori yang satu lebih kuat dibandingkan dengan yang lain.

Creswell (2005) menjelaskan bentuk hipotesis dalam penelitian biasanya ada tiga yaitu hipotesis nol, hipotesis alternatif terarah dan hipotesis alternatif tidak terarah. Uraian dari ketiga jenis hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis nol adalah pernyataan yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.
- b. Hipotesis alternatif terarah merupakan pernyataan yang menyatakan adanya hubungan yang spesifik (positif atau negatif) antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.
- c. Hipotesis alternative tidak terarah merupakan pernyataan yang menyatakan adanya hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya tanpa memberikan kejelasan arah hubungan yang ada.

Kerangka Pemikiran

Pada bagian ini berisi gambar atau kerangka dari teori-teori yang digunakan di bab II. Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis hubungan antara konsep dan variable yang digunakan melalui gambar.

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

Bab prosedur penelitian pada dasarnya menjelaskan rancangan penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Hal-hal yang dicakup dalam prosedur penelitian adalah:

Pendekatan Penelitian

Berbagai macam pendekatan yang digunakan dan dapat dipilih salah satu di antaranya adalah:

- 1) Penelitian Kuantitatif
- 2) Penelitian Kualitatif

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif biasanya berupa : survey, analisis isi, studi kasis, dan eksperimen.

Sifat Penelitian

Penelitian bisa bersifat eksploratif, deskriptif atau korelasional (yang dilakukan untuk menguji hipotesis).

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian kuantitatif, uraian tentang definisi dan pengukuran variabel merupakan hal yang mutlak harus dilakukan. Variabel-variabel yang diukur minimal adalah variabel-variabel yang tercantum dalam hipotesis yang akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan dari tempat penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, variabel ini umumnya berupa konsep, sehingga tidak penting untuk dilakukan pengukuran.

Populasi dan Sampel

Sebelum sampel dipilih harus dijelaskan terlebih dahulu populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel. Berikutnya dijelaskan metode pengambilan sampel, apakah menggunakan *Probability Sampling* atau *Non Probability Sampling*. Pada masing-masing metode tersebut perlu dijelaskan lebih lanjut spesifikasi teknik pengambilan sampel yang dipilih, misalnya:

1. *Probability Sampling: Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana), *Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel acak berlapis), dan sebagainya.
2. *Non Probability Sampling: Purposive Sampling* (pengambilan sampel secara disengaja), *Snowball Sampling* (pengambilan sampel bola salju), dan sebagainya.

Dalam skripsi perlu dijelaskan alasan mengapa teknik pengambilan sampel tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

Tempat penelitian disebutkan secara jelas disertai uraian:

- 1) Bagaimana cara menentukan tempat penelitian tersebut.
- 2) Alasan mengapa tempat penelitian tersebut dipilih.

Waktu penelitian juga disebutkan jangka waktunya sampai dengan berapa lama (dalam bentuk hari, bulan, atau tahun), dan bilamana perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan-kegiatan penelitian di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, diuraikan secara rinci tentang jenis data, sumber data serta teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang biasa digunakan antara lain adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Agar data penelitian memiliki kualitas yang tinggi, alat ukur harus memenuhi dua syarat, yaitu (1) reliabilitas atau keterandalan dan (2) validitas atau kesahihan. Dalam penelitian, alat pengukur (instrumen) akan menentukan kualitas yang dapat atau akan dikumpulkan. Uji

validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan telah memiliki taraf kesesuaian dan ketepatan untuk dapat dipakai dalam mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dapat menggunakan teknik *Korelasi Pearson Product Moment*.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang lebih dari satu kali sehingga pengukuran memiliki reliabilitas tinggi atau mampu memberikan hasil yang dapat dipercaya.

Teknik Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data tergantung dari jenis penelitian yang dipilih dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Analisis dapat dibedakan menjadi:

- i. Analisis Kualitatif
- ii. Analisis Kuantitatif

Analisis deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif namun juga banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif. Analisis deskriptif dapat berupa deskripsi dalam bentuk tabel-tabel, deskripsi tentang fenomena sosial, dan sebagainya. Berikutnya, analisis inferensial cenderung digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menyajikan model-model analisa statistik untuk menguji hipotesis. Data yang dipakai dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif, yang pada umumnya dikuantifikasi misalnya dalam bentuk skala nominal, ordinal, dan interval.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian berisi kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Contoh *Timeline* :

No	Uraian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan Proposal												
2	Seminar Proposal												
3	Revisi Proposal												
4	Pencarian data												
5	Pengolahan Data												
6	Sidang Skripsi												
7	Revisi Sidang												

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai subjek dan objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis data yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dan telah dituangkan dalam bab pendahuluan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan uraian secara ringkas dan jelas yang diuraikan dari bab I-IV. Kesimpulan juga dapat diartikan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam skripsi. Saran merupakan pertimbangan atau argumen peneliti yang merupakan masukan peneliti bagi pihak-pihak yang memanfaatkan hasil skripsi.

Lampiran 18

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUALITATIF PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

BAB I PENDAHULUAN

Yang harus termuat dalam bab pendahuluan adalah latar belakang (masalah), identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Latar Belakang Masalah

Intinya adalah memuat uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Dalam latar belakang dapat dimasukkan pula sejarah singkat objek yang diteliti, kerangka berpikir, atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian. Selain itu, bab ini juga memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti. Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, penulis harus menguraikan permasalahan dengan cara berfikir induktif (khusus ke umum). Dengan kata lain, terlebih dahulu menguraikan fakta-fakta kontemporer yang terjadi di lapangan baru menjelaskan teori yang akan digunakan.

Identifikasi Masalah

Sub bab ini menunjukkan secara tegas permasalahan dalam skripsi yang dicari pemecahannya. Identifikasi masalah terdiri dari beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam hasil penelitian.

Rumusan Masalah

Sub bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menyebutkan secara spesifik area atau topik pembahasan yang membatasi penelitian yang akan dilakukan. Rumusan penelitian ini terdiri dari satu kalimat pertanyaan utama dari penelitian.

Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan). Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Dengan logika seperti penjelasan mengenai perumusan masalah atau fokus penelitian di atas, jika perumusan masalah atau fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian.

Kegunaan Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi. Bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal di atas yang kemudian ditarik benang merahnya. Uraian yang ada di tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah.

Pada penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menyusun teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta (pengumpulan informasi).

Kerangka Pemikiran

Pada bagian ini berisi gambar atau kerangka dari teori-teori yang digunakan di bab II. Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis hubungan antar konsep yang digunakan melalui gambar. Kerangka Pemikiran dapat memberikan arahan bagi proses riset dan alur berfikir dari peneliti.

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

Bab prosedur penelitian pada dasarnya menjelaskan rancangan penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Hal-hal yang dicakup dalam prosedur penelitian adalah:

Pendekatan Penelitian

Berbagai macam pendekatan yang digunakan dan dapat dipilih salah satu di antaranya adalah:

- 1) Penelitian Kuantitatif
- 2) Penelitian Kualitatif

Metode Penelitian

Penelitian kualitatif seringkali menggunakan studi kasus, analisis isi kualitatif, semiotika, etnografi, kualitatif deskriptif, Focus Group Discussion (FGD), Framing ataupun analisis diskursus (wacana).

Sifat Penelitian

Penelitian bisa bersifat eksploratif, deskriptif atau korelasional.

Definisi Konseptual

Pada penelitian kualitatif, menguraikan konsep-konsep yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Unit Analisis

Dalam penelitian ini, unit analisis dapat berupa individu, kelompok atau organisasi, tergantung pada permasalahan dan tujuan penelitian. Secara

konseptual, unit analisis merupakan tingkatan agregasi dari pengumpulan data.

Key Informan dan Informan

Key Informan dan informan adalah orang yang dapat memberikan informasi, baik tentang dirinya maupun orang lain, situasi dan kondisi latar penelitian.

Kedudukan Peneliti

Pada sub bab ini, harus dijelaskan dimana kedudukan peneliti dalam proses penelitian ini. Peneliti bisa sebagai pengamat, pengamat berpartisipasi, dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, diuraikan secara rinci tentang jenis data, sumber data serta teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang biasa digunakan antara lain adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pendekatan ke Subjek Penelitian

Pada sub bab ini, harus dijelaskan bagaimana peneliti dapat melakukan pendekatan ke subjek penelitian sehingga peneliti bisa melebur dengan subjek penelitian ketika mengumpulkan data sehingga latar alamiahnya tidak terganggu.

Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu nilai keabsahan data untuk memastikan nilai ilmiah penelitian kualitatif. Pelaksanaan teknik pemeriksaan ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat (4) kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan apabila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat atau narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Kemudian data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu. Pengklasifikasian ini harus mempertimbangkan kesahihan (kevalidan), dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan triangulasi berbagai sumber data. Setelah diklasifikasikan, periset melakukan pemaknaan terhadap data. Pemaknaan ini merupakan prinsip dasar riset kualitatif, yaitu bahwa realitas ada pada pikiran manusia, realitas adalah hasil konstruksi sosial manusia. Dalam melakukan pemaknaan atau interpretasi tersebut, peneliti dituntut berteori untuk menjelaskan dan berargumentasi. Interpretasi ini juga harus mendialogkan temuan data dengan konteks-konteks sosial, budaya, politik dan lainnya yang melatarbelakangi fenomena yang ditelitinya.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian berisi kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Contoh *Timeline* :

No.	Uraian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan Proposal	■	■										
2	Seminar Proposal			■									
3	Revisi Proposal			■	■								
4	Pencarian data				■	■							
5	Pengolahan Data					■	■						

6	Sidang Skripsi												
7	Revisi Sidang												

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai subjek dan objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis data yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dan telah dituangkan dalam bab pendahuluan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan uraian secara ringkas dan jelas yang diuraikan dari bab I – IV. Kesimpulan juga dapat diartikan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam skripsi. Saran merupakan pertimbangan atau argumen peneliti yang merupakan masukan peneliti bagi pihak-pihak yang memanfaatkan hasil skripsi.

Lampiran 19

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUANTITATIF PROGRAM STUDI MANAJEMEN

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian merupakan gejala (*symptom*) dari permasalahan yang akan diteliti. *Symptom* merupakan tanda-tanda terjadinya permasalahan. Untuk riset yang bertujuan menyelesaikan permasalahan yang ada, mengidentifikasi *symptom* merupakan hal yang terpenting dan pertama kali harus dilakukan. Latar belakang permasalahan merupakan gejala (*symptom*) dari permasalahan yang akan diteliti. Latar belakang permasalahan menjelaskan timbulnya isu atau topik yang akan diteliti.

Penulisan bagian ini hampir sama dengan penulisan latar belakang penelitian dalam proposal penelitian, dan dapat lebih diperluas. Bagian ini mencakup alasan ketertarikan peneliti untuk mengambil topik skripsi, logika pemikiran, keaslian penelitian (eksplorasi, replikasi, pengembangan, studi pustaka, studi kasus), dan gambaran umum teori/ hasil penelitian yang mendukung.

Batasan Masalah Penelitian

Bagian ini menerangkan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti serta asumsi-asumsi yang digunakan peneliti. Batasan masalah tidak harus ditulis, tergantung jenis penelitian yang dilakukan.

Rumusan Masalah Penelitian

Bagian ini memuat permasalahan yang diangkat dalam penelitian, yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian. Rumusan masalah dapat dinyatakan dalam kalimat pertanyaan atau kalimat pernyataan. Rumusan masalah harus terjawab dalam hasil dan analisis data.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dengan melakukan penelitiannya. Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk mencapai sasaran isu penelitian. Dengan demikian tujuan penelitian seharusnya mengacu pada isu penelitian. Tujuan penelitian tidak sama dengan tujuan peneliti. Misalnya tujuan penelitian ini adalah sebagai syarat lulus pendidikan S1. Tujuan seperti itu adalah tujuan peneliti untuk mendapatkan gelar studinya yang disyaratkan melakukan penelitian tersebut bukan tujuan penelitian. Bagian ini memuat tujuan penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah.

Manfaat Penelitian

Bagian ini memuat manfaat yang diharapkan hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian mencakup dua hal yaitu:

- Kegunaan dalam pengembangan ilmu atau manfaat di bidang teoretis. Manfaat secara teoretis adalah hasil skripsi dapat memberikan pengetahuan baru bagi perkembangan ilmu.
- Manfaat di bidang praktik. Skripsi dapat memberikan bagi kontribusi manajerial khususnya dalam pembuatan keputusan praktis.

Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis, Bab V Simpulan, dan Daftar Pustaka.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA/ LANDASAN TEORI

Bagian ini mencakup landasan teori, hipotesis dan model penelitian.

Landasan Teori

Bagian ini hampir sama dengan kerangka teori dalam proposal penelitian yang telah diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang diperlukan dalam penelitian, yang diuraikan sendiri oleh peneliti.

Hasil Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, variabel yang digunakan dan hubungan antar variabel penelitian.

Hipotesis

Apabila skripsi menggunakan pendekatan kuantitatif, hipotesis disusun dari teori yang digunakan. Hipotesis merupakan dugaan sementara (belum tentu teruji) yang rumusannya didasarkan pada observasi pendahuluan, teori, atau penelitian terdahulu, yang harus diuji dengan alat analisis yang akan digunakan. Namun, dalam setiap penelitian tidak harus ada hipotesis, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif dan studi pustaka tidak perlu menyatakan hipotesis.

Model Penelitian

Model penelitian menggambarkan hubungan antar variabel penelitian dan bentuk hipotesis yang dirumuskan. Model ini biasanya ditampilkan dalam bentuk gambar. Pada bidang ilmu tertentu model penelitian dapat berupa persamaan matematis. Dalam setiap penelitian tidak harus ada model penelitian, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif dan studi pustaka tidak perlu menyertakan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metoda penelitian mencakup objek/subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, uji kualitas data, uji hipotesis dan analisis data.

Objek/ Subjek Penelitian

Bagi penelitian yang menggunakan data primer, objek penelitian menunjukkan lokasi, produk atau tempat penelitian. Subjek penelitian menerangkan target populasi penelitian dan atau sampel yang relevan dengan tujuan penelitian. Bagi penelitian yang menggunakan data

sekunder, objek penelitian menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menguraikan cara pemilihan sampel penelitian sehingga *sample* atau data yang diperoleh representatif.

Jenis Data

Bagian ini memuat jenis data yang digunakan untuk melakukan analisis data. Data dapat berupa data kualitatif (deskriptif) atau data kuantitatif. Jenis data dapat dikelompokkan ke dalam data primer atau data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menerangkan prosedur atau cara yang dilakukan peneliti dalam rangka memperoleh data. Pengumpulan data bisa dilakukan melalui pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan studi literatur. Pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif bisa melalui survei dengan menyebarkan kuesioner. Dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, in-depth interview, content analysis; sedangkan dengan studi pustaka, pengumpulan data dapat dilakukan membaca sejumlah referensi mendukung fenomena yang diteliti.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Khusus penelitian dengan pendekatan kuantitatif, penelitian memiliki aspek definisi operasional. Bagian ini memuat: 1) definisi variabel penelitian; 2) alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian, dan teknik penentuan skala. Aspek ini hanya dilakukan bila penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer.

Uji Kualitas Data

Peneliti yang menggunakan data primer berupa kuesioner perlu melakukan uji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas sebelum langkah uji hipotesis atau analisis data dilakukan. Uji kualitas data juga dilakukan untuk data sekunder yang menggunakan alat analisis regresi berupa uji asumsi klasik, yang dilakukan setelah langkah uji hipotesis atau analisis data. Untuk penelitian kualitatif maupun studi pustaka, uji kualitas data tidak perlu dilakukan.

Uji Hipotesis

Menerangkan uraian tentang model dan alat bantu statistik atau lainnya yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diperoleh.

Analisis Data

Melakukan analisis data dengan mengaitkan dengan teori yang sudah diacu. Analisis ini bersifat elaboratif dan perlu penjelasan lebih detail.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat gambaran umum objek penelitian, proses uji validitas data, hasil penelitian (uji hipotesis), dan pembahasan (interpretasi) yang sifat pelaporannya terpadu. Namun, dalam penelitian kuantitatif maupun studi pustaka, analisis mengenai uji validitas dan uji hipotesis tidak perlu dilakukan.

Gambaran Umum Objek/ Subjek Penelitian

Bagian ini berisi analisis deskriptif yang menggambarkan objek penelitian, profil responden/ subjek penelitian dan atau karakteristik data, yang disajikan dalam bentuk tabel proporsi, atau statistik deskriptif.

Uji Validitas

Bagian ini menguraikan hasil uji validitas data. Apabila jenis data menggunakan data primer, maka diuraikan hasil uji validitas dan reliabilitas. Apabila jenis data menggunakan data sekunder maka diuraikan hasil uji asumsi klasik (jika digunakan alat analisis regresi).

Hasil pengujian dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan.

Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Bagian ini menguraikan proses analisis data yang dilakukan dengan alat bantu statistik atau lainnya, dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk persamaan, tabel, grafik, foto atau bentuk lain yang penyusunannya diikuti dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah memahami hasil analisis.

Pembahasan (Interpretasi)

Bagian ini menjelaskan hasil analisis data yang dapat berupa penjelasan teoretis, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu atau teori pendukung yang diuraikan dalam kajian pustaka.

BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan menjawab tujuan penelitian/ rumusan masalah.

Saran

Saran berisi pertimbangan penulis yang ditujukan kepada instansi (objek/ subjek penelitian) dan rekomendasi bagi peneliti yang akan datang. Saran tidak merupakan suatu keharusan dalam sebuah penelitian skripsi.

Keterbatasan Penelitian

Bagian ini menguraikan keterbatasan penelitian. Misalnya keterbatasan *sample* penelitian, asumsi yang mendasari, variabel penelitian atau karakteristik data penelitian.

Lampiran 20

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUANTITATIF PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan latar belakang (masalah), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Latar Belakang Masalah

Intinya adalah memuat uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Dalam latar belakang dapat dimasukkan pula sejarah singkat objek yang diteliti, kerangka berpikir, atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian. Selain itu, bab ini juga memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti.

Perumusan Masalah

Sub bab ini menunjukkan secara tegas permasalahan dalam skripsi yang dicari pemecahannya. Umumnya rumusan masalah menggunakan kalimat tanya namun dapat juga tidak. Perumusan masalah juga memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti.

Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan). Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian.

Manfaat Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan mengenai gambaran secara umum apa saja yang akan disampaikan dalam bab-bab yang ada dalam skripsi, mulai dari bab 1 sampai dengan bab terakhir

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi. Bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal di atas yang kemudian ditarik benang merahnya. Uraian yang ada di tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah.

Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian. Teori memiliki posisi dan peran strategis dalam penelitian ini.

Sub bab pertama dalam bab ini biasanya akan memaparkan konsep-konsep teoritis atau hasil penelitian yang terkait dengan variabel terikat terlebih dahulu, baru kemudian konsep-konsep teoritis atau hasil

penelitian yang terkait dengan dengan variabel bebas. Pada beberapa penelitian, teori yang berhubungan dengan karakteristik subyek penelitian juga dipaparkan.

Dinamika variabel penelitian

Sub bab ini berisikan bagaimana sudut pandang peneliti mengenai keterkaitan antar variabel. Peneliti harus memaparkan dengan jelas bagaimana suatu variabel bisa saling terkait, dengan melibatkan konsep-konsep teoritis yang sudah dipaparkan pada sub-sub bab sebelumnya. Dinamika variabel penelitian akan ditutup dengan hipotesis penelitian. Pada penelitian deskriptif, dinamika variabel tidak perlu dipaparkan.

Hipotesis Penelitian atau Pertanyaan Penelitian (untuk penelitian deskriptif)

Pada penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasional atau eksperimental, perlu disertakan perumusan hipotesis. Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris (Sugiyono, 2005; Creswell, 2005). Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis dikembangkan dari telaah teoritis atau literatur. Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Berupa pernyataan yang mengarah pada tujuan penelitian.
Dalam hal ini tujuan penelitian adalah memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.
- b. Berupa pernyataan yang dirumuskan dengan maksud untuk dapat diuji secara empiris. Dalam hal ini tujuan penelitian adalah menguji teori atau hipotesis.
- c. Berupa pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang lebih kuat dibandingkan dengan hipotesis rivalnya.
Beberapa teori kemungkinan saling bertentangan antara yang satu dengan yang lain atau teori yang satu lebih kuat dibandingkan dengan yang lain.

Creswell (2005) menjelaskan bentuk hipotesis dalam penelitian biasanya ada tiga yaitu hipotesis nol, hipotesis alternatif terarah dan hipotesis alternatif tidak terarah. Uraian dari ketiga jenis hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Hipotesis nol adalah pernyataan yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.
- b) Hipotesis alternatif terarah merupakan pernyataan yang menyatakan adanya hubungan yang spesifik (positif atau negatif) antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.
- c) Hipotesis alternatif tidak terarah merupakan pernyataan yang menyatakan adanya hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya tanpa memberikan kejelasan arah hubungan yang ada.

Pada penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey (bersikap deskriptif), sub bab ini berisikan pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian pada dasarnya menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Hal-hal yang dicakup dalam metode penelitian secara garis besar adalah:

1. Penjelasan tentang ruang lingkup penelitian (misalnya: populasi, sampel, jenis dan sumber data yang dibutuhkan).
2. Penjelasan mengenai hubungan variabel-variabel penelitian dan definisi operasionalnya.
3. Metode pengumpulan data (termasuk di dalamnya instrumen yang dipakai dan metode *samplingnya*).
4. Model analisis yang digunakan.

Desain Penelitian

Sub bab ini berisikan uraian mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, apakah menggunakan pendekatan kuantitatif atau kualitatif. Pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif, peneliti harus memaparkan bentuk penelitian kuantitatif yang mana yang akan digunakan, seperti penelitian eksperimental, penelitian korelasional,

ataupun penelitian survey (Cresswell, 2002). Peneliti harus menjabarkan alasan kenapa menggunakan pendekatan serta bentuk penelitian yang dipilih. Pada sub bab ini juga ditampillah bagan dari desain penelitian yang digunakan, yang kemudian dibuat penjelasannya.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, uraian tentang definisi variabel merupakan hal yang mutlak harus dilakukan. Variabel-variabel yang diukur minimal adalah variabel-variabel yang tercantum dalam hipotesis yang akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan dari tempat penelitian.

Definisi Operasional variabel penelitian

Menurut Kerlinger dan Lee (2000) definisi operasional variabel penelitian berisikan bagaimana cara peneliti memberikan makna terhadap variabel yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara menuliskan bagaimana peneliti akan mengukur variabel.

Responden Penelitian

Sub bab ini berisikan paparan mengenai subyek yang dijadikan responden penelitian. Hal-hal yang akan dipaparkan adalah:

- a. Karakteristik dari responden penelitian beserta alasan digunakannya karakteristik tersebut
- b. Teknik pengambilan responden penelitian (teknik pengambilan sampel).

Sebelum sampel dipilih harus dijelaskan terlebih dahulu populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel. Berikutnya dijelaskan metode pengambilan sampel, apakah menggunakan *Probability Sampling* atau *Non Probability Sampling*. Pada masing-masing metode tersebut perlu dijelaskan lebih lanjut spesifikasi teknik pengambilan sampel yang dipilih, misalnya:

1. *Probability Sampling: Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana), *Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel acak berlapis), dan sebagainya.

2. *Non Probability Sampling: Purposive Sampling* (pengambilan sampel secara disengaja), *Snowball Sampling* (pengambilan sampel bola salju), dan sebagainya.

Dalam skripsi perlu dijelaskan alasan mengapa teknik pengambilan sampel tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

- c. Jumlah responden penelitian

Alat ukur

Pada sub bab ini dijabarkan mengenai alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan harus terkait dengan variabel penelitian. Dalam pemaparan alat ukur yang harus disampaikan adalah:

1. sumber dari alat ukur, apakah adaptasi atau membuat sendiri. Jika adaptasi atau menterjemahkan, tuliskan sumbernya, beserta nilai reliabilitas sebelumnya.
2. skala pengukuran yang digunakan
3. bagan yang menggambarkan cetak biru (blue-print)/kisi-kisi dari alat ukur
4. cara skoring
5. Bagaimana cara mendapatkan skor yang akan digunakan dalam uji hipotesis

Metode Pengolahan Data

Pada sub bab ini dijabarkan mengenai teknik apa yang akan digunakan untuk melakukan uji validitas data (lihat jenis-jenis validitas), uji reliabilitas data (lihat jenis-jenis reliabilitas) dari alat ukur, serta metode statistik apa yang akan digunakan untuk mengolah data penelitian serta menguji hipotesis (tergantung pada desain penelitian) dan analisis tambahan.

Hasil Analisis Alat Ukur

Sub bab ini memaparkan hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan pada saat pilot study dan field study. Hasil validitas dan uji reliabilitas pilot study akan digunakan untuk melakukan revisi terhadap alat ukur sebelum dilakukan pengambilan data penelitian yang

sebenarnya. Hal tersebut harus dipaparkan dalam skripsi. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas field study terhadap alat ukur akan digunakan untuk menganalisis item-item mana yang akan digunakan dalam pengolahan data untuk uji hipotesis dan analisis data tambahan (jika ada)

Prosedur Penelitian

Sub bab ini berisikan paparan mengenai langkah-langkah yang dilakukan peneliti mulai dari persiapan untuk pengambilan data hingga pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil analisis data

Gambaran Responden Penelitian

Sub bab ini berisikan paparan mengenai data-data yang terkait dengan responden penelitian, yang dianggap oleh peneliti bisa dijadikan bahan untuk analisis. Data disajikan dalam bentuk tabel, menggunakan format tabel simple 1, sesuai standar APA. Setiap penyajian tabel, harus diikuti oleh penjelasan mengenai data-data dalam tabel. Data-data mengenai gambaran responden biasanya diolah menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Data-data responden yang biasanya digunakan untuk analisis misalnya usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dsb.

Hasil Uji Hipotesis atau Gambaran hasil penelitian

Sub bab ini berisikan hasil uji hipotesis atau gambaran hasil penelitian, terkait dengan rumusan masalah. Dalam pemaparan hasil penelitian yang terkait dengan uji hipotesis, peneliti harus menyampaikan indeks statistik (misal: nilai r , nilai t , nilai F , dsb) beserta taraf signifikasinya (α), serta nilai probabilitas (p). Jika dibuat dalam bentuk tabel, gunakan tabel dengan format simple 1 berdasarkan APA. Setelah memaparkan hasil, peneliti menjelaskan apa makna dari hasil tersebut, apakah hasil dari uji hipotesis memiliki makna yang signifikan atau tidak. Hasil analisis data

yang bersifat deskriptif, akan memaparkan jumlah responden penelitian (N), rentang skor,serta mencantumkan nilai rata-rata dan simpangan baku dari skor.

Analisis Tambahan (jika ada)

Analisis tambahan tidak terkait dengan rumusan masalah. Analisis ini dilakukan ketika peneliti menganggap ada hal-hal dari analisis data tambahan yang bisa membantu menjelaskan hasil dari uji hipotesis. Pemaparan hasil analisis data tambahan sama dengan pemaparan hasil uji hipotesis atau gambaran hasil penelitian.

Pembahasan hasil penelitian

Sub bab ini memaparkan mengapa analisis data memunculkan hasil seperti yang ada. Dalam menjelaskan hasil, peneliti bisa menggunakan kerangka pemikiran seperti yang ada pada sub bab dinamika antar variabel yang ada dibab dua. Selain itu, peneliti juga bisa membandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, baik yang sejalan dengan hasil penelitian saat ini, atau yang bertolak belakang. Jika hipotesis alternatif tidak terbukti, maka peneliti memberikan pemaparan mengenai penjelasan mengapa hal tersebut bisa terjadi.

Pada bagian akhir pembahasan, peneliti hendaknya menjelaskan keterbatasan/ kelemahan dari penelitian yang dilakukan, yang bisa mempengaruhi hasil. Keterbatasan penelitian adalah potensi kelemahan atau masalah yang diidentifikasi oleh peneliti. Keterbatasan penelitian biasanya dikaitkan dengan proses pengambilan data, misalnya kelemahan pada alat ukur, sedikitnya responden, atau kesalahan dalam pengukuran. Tujuan dari diidentifikasinya keterbatasan penelitian adalah sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya, yang akan disampaikan dibab lima

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disampaikan dua hal, yaitu kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasannya, serta saran yang akan dijelaskan secara

terpisah. Kesimpulan merupakan uraian secara ringkas dan jelas yang diuraikan dalam sub bab pembahasan hasil pada bab empat. Kesimpulan juga dapat diartikan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam skripsi.

Saran merupakan pertimbangan atau argumen peneliti bagi pihak-pihak yang memanfaatkan hasil skripsi secara praktis, serta memberikan arahan dalam penelitian berikutnya. Sebaiknya saran yang diberikan dikaitkan dengan manfaat penelitian di bab satu.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur pada saat uji coba alat ukur dan pengambilan data penelitian, hasil uji hipotesis dan analisis data tambahan wajib dilampirkan

Lampiran 21

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUALITATIF PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

BAB I PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Sub bab ini pada dasarnya memaparkan tentang fenomena yang menarik, sehingga perlu dan penting untuk diteliti. Peneliti bisa memaparkan hasil wawancara awal (pre-eliminatory interview) yang menunjukkan bahwa fenomena tersebut ada. Peneliti membuat uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya, seperti memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam membuat fokus kajian penelitian dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti. Dalam latar belakang dapat dimasukkan pula sejarah singkat objek yang diteliti, kerangka berpikir, atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian.

Fokus Kajian Penelitian

Sub bab ini berisikan paparan tentang penjelasan dimensi-dimensi dan pusat perhatian dari suatu fenomena yang akan diangkat, dan sekaligus menjadi batasan masalah penelitian.

Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan). Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Pada penelitian kualitatif, tujuan dari penelitian adalah untuk menggali atau memahami lebih jauh suatu fenomena.

Manfaat Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan mengenai gambaran secara umum apa saja yang akan disampaikan dalam bab-bab yang ada dalam skripsi, mulai dari bab 1 sampai dengan bab terakhir

BAB II PERSPEKTIF TEORITIK DAN KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi. Bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal di atas yang kemudian ditarik benang merahnya. Pada bab ini, perspektif teoritik bukan sebagai jawaban terhadap fenomena tapi berfungsi sebagai perspektif atau sudut pandang dari fenomena yang dibahas.

Kajian Pustaka

Sub bab ini berisikan paparan mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. Fungsi kajian pustaka adalah sebagai pembanding antara fenomena yang diteliti dengan hasil penelitian sebelumnya, dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian terkait dengan fokus kajian penelitian. Pertanyaan penelitian bisa terdiri dari pertanyaan penelitian utama dan pertanyaan penelitian tambahan, yang terkait dengan pertanyaan penelitian utama.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian pada dasarnya menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Hal-hal yang dicakup dalam metode penelitian secara garis besar adalah:

1. Penjelasan tentang ruang lingkup penelitian (misalnya: populasi, sampel, jenis dan sumber data yang dibutuhkan).
2. Metode pengumpulan data (termasuk di dalamnya instrumen yang dipakai dan metode *samplingnya*).
3. Model analisis yang digunakan.

Metode Pendekatan Masalah

Sub bab ini berisikan paparan mengenai metode apa dari pendekatan kualitatif yang akan digunakan untuk membahas masalah. Dari berbagai bentuk penelitian kualitatif, yang mungkin dilakukan oleh level S1 adalah metode studi kasus dan fenomenologi. Alasan mengapa suatu metode digunakan juga harus disampaikan

Unit Analisis

Sub bab ini berisikan paparan mengenai:

1. Subyek Penelitian

sub-bab ini berisi tentang informasi mengenai subjek penelitian yang terlibat. Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian disertai alasan peneliti memilih subjek penelitian. Tuliskan informasi tersebut sedetail mungkin dengan tetap mengedepankan prinsip *konfidensialitas* – identitas subjek tetap disembunyikan ataupun disamarkan – cantumkan juga bagaimana peneliti dapat mengenal subjek penelitian dengan baik

2. Informan Penelitian

hampir sama dengan sub-bab sebelumnya, sub-bab ini berisi tentang informasi mengenai informan penelitian, keterkaitan antara informan dengan subjek penelitian, dan seberapa dalam informan mengenal subjek penelitian dengan baik. Sertakan juga teknik yang

digunakan peneliti dalam menentukan informan penelitian. Prinsip konfidensialitas tetap diberlakukan pada informan penelitian

3. Lokasi Penelitian

sub-bab ini berisi tentang lokasi-lokasi penelitian yang akan atau telah dilakukan pengambilan data. Sertakan juga alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi pengambilan data

Metode Pengumpulan Data

Sub bab ini berisikan paparan mengenai metode yang digunakan dalam pengambilan data, seperti wawancara, observasi, analisis dokumen, dan lainnya. Metode dipaparkan secara detil, misalnya:

- a. Wawancara; metode wawancara apa yang digunakan beserta alasannya, serta panduan wawancara yang akan digunakan
- b. Observasi; metode observasi apa yang digunakan beserta alasannya, serta panduan observasi yang akan digunakan (jika ada)

Teknik Analisis Data

Sub bab ini berisikan paparan mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data. Secara umum, langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a) Reduksi data, yaitu berupa pengumpulan semua data yang diperoleh yang kemudian dipilah sesuai dengan kebutuhan penelitian
- b) Penyajian data, dimana data yang telah diperoleh kemudian diberi kode (coding) sesuai dengan kategorisasinya.
- c) Membuat kesimpulan dari data
- d) Verifikasi data, yang dilakukan bila data subyek tidak sama dengan data informan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil analisis data

Tahapan penelitian

Sub bab ini berisikan paparan mengenai apa yang dilakukan pada tahap awal penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian. Pada paparan mengenai tahap awal penelitian, peneliti memberikan paparan mengenai apa yang telah peneliti lakukan untuk mempersiapkan penelitian, termasuk cara pendekatan dengan subyek dan informan.

Paparan mengenai tahap pelaksanaan penelitian berisikan mengenai detail pengambilan data penelitian, menggunakan metode yang pengambilan data yang telah dipaparkan sebelumnya (misalnya wawancara dan observasi). Jika masing-masing metode pengambilan data dilakukan lebih dari satu kali, maka dibuat dalam bentuk tabel dengan format simple 1, yang berisikan keterangan mengenai jumlah, tempat, waktu, dan durasi dilakukannya wawancara dan observasi.

Hasil Penelitian

Sub bab ini berisikan paparan hasil penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Paparan hasil penelitian berisi:

- a. Paparan data: berisi kutipan hasil wawancara (verbatim) yang disusun berdasarkan tema, hasil observasi dan data lainnya (mis: Catatan lapangan, FGD, dokumentasi), yang mendukung jawaban terhadap pertanyaan penelitian
- b. Jawaban terhadap pertanyaan penelitian, berupa paparan hasil tanpa dikaitkan dengan teori

Pembahasan hasil penelitian (mengkaitkan hasil penelitian dengan teori)

Sub bab ini memaparkan mengapa analisis data memunculkan hasil seperti yang ada. Dalam menjelaskan hasil, peneliti bisa membandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, baik yang sejalan dengan hasil penelitian saat ini, atau yang bertolak belakang. Peneliti menjelaskan bagaimana mereka bisa sama atau berbeda

Pada bagian akhir pembahasan, peneliti hendaknya menjelaskan keterbatasan/ kelemahan dari penelitian yang dilakukan, yang bisa mempengaruhi hasil. Keterbatasan penelitian adalah potensi kelemahan atau masalah yang diidentifikasi oleh peneliti. Keterbatasan penelitian

bisa dikaitkan dengan masalah dalam pengumpulan data, pertanyaan yang tidak dijawab oleh responden penelitian, teknik pengambilan sampel, atau lokasi penelitian.

Tujuan dari diidentifikasinya keterbatasan penelitian adalah sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya, yang akan disampaikan di bab lima

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disampaikan dua hal, yaitu kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasannya, serta saran yang akan dijelaskan secara terpisah. Kesimpulan merupakan uraian secara ringkas dan jelas yang diuraikan dalam sub bab pembahasan hasil pada bab empat. Kesimpulan juga dapat diartikan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam skripsi.

Saran merupakan pertimbangan atau argumen peneliti bagi pihak-pihak yang memanfaatkan hasil skripsi, serta memberikan arahan dalam penelitian berikutnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Verbatim wawancara, daftar akumulasi tema, dan tabel kategorisasi tema wajib dilampirkan

Lampiran 22

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUANTITATIF PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berisi uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Dalam latar belakang dapat dimasukkan pula sejarah singkat objek yang diteliti, kerangka berpikir, atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian. Selain itu, bab ini juga memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian dan dapat diidentifikasi (disarikan dari permasalahan yang tersirat di latar belakang). Masalah penelitian secara umum bisa kita temukan lewat studi literatur atau lewat pengamatan lapangan (observasi, survey, dsb).

Masalah penelitian juga bisa didefinisikan sebagai pernyataan yang mempermasalahkan suatu variabel atau hubungan antara variabel pada suatu fenomena. Sedangkan variabel itu sendiri dapat didefinisikan sebagai pembeda antara sesuatu dengan yang lain.

Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dapat terdefinisi masalah-masalah yang bisa diselesaikan. Namun jika muncul banyak masalah, maka peneliti dapat melakukan pembatasan berdasarkan subyek penelitian.

Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi dan pembatasan masalah (jika ada), maka perlu dilakukan proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti. Pada skripsi kualitatif, sub bab ini disebut dengan “Fokus Penelitian”. Fokus penelitian bertujuan untuk menjabarkan rumusan masalah sekaligus batasan masalah penelitian. Hal inilah yang menyebabkan pada bagian pokok skripsi kualitatif tidak terdapat batasan masalah karena sudah tercermin dalam fokus penelitian. Umumnya rumusan masalah menggunakan kalimat tanya namun dapat juga tidak.

Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup permasalahan yang dibahas dan batasan penyelesaian yang dilakukan.

Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan). Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Dengan logika seperti penjelasan mengenai perumusan masalah atau fokus penelitian di atas, jika perumusan masalah atau fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian.

Manfaat Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

Metode Penelitian

Berisi mengenai metode penelitian yang akan digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan.

Sistematika Penulisan

Uraian singkat isi dari Bab per Bab (berdasarkan topik).

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan uraian teori-teori yang mendasari pembahasan secara detil, dapat berupa definisi-definisi, model matematis atau temuan-temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III ANALISIS SISTEM

Berisikan uraian tentang keadaan sistem yang berjalan (exist) / suatu aplikasi. Jelaskan pula uraian tentang variabel-variabel yang diteliti. Jika membahas suatu aplikasi, maka bab ini berisikan uraian tentang bagaimana suatu aplikasi dibangun / dikembangkan, dimana setidaknya harus memuat :

- Lingkungan yang dipakai untuk membangun / mengembangkan aplikasi :
 - Jenis perangkat lunak yang dipakai
 - Sistem operasi yang dipakai dan jenis komputer yang digunakan ataupun yang dapat diterapkan dari program yang dibuat
- Pengguna aplikasi dan karakteristiknya
- Infrastruktur pendukung aplikasi

- Variabel-variabel yang mendukung kajian sistem berjalan dan terkait dengan landasan teori
- Jika ada, perlu dibahas populasi dan sampel penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang pembahasan penyelesaian permasalahan seperti yang tertuang di Bab I. Pembahasan ini disesuaikan dengan metode atau jenis penelitian yang dilakukan. Misal untuk metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa kuesioner, maka Bab ini berisi subyek penelitian, pembahasan hasil kuesioner, baik dengan statistik atau pun non statistik serta simpulan analisis datanya.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Yang diambil dari isi bab III dan bab IV dan harus konsisten dengan tujuan penulisan serta harus mencerminkan terpecahkan tidak masalah yang dibahas di bab I.

Saran

Merupakan hal-hal yang susah/belum dibuat dalam Skripsi yang dibuat.

Lampiran 23

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI KUALITATIF PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berisi uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Dalam latar belakang dapat dimasukkan pula sejarah singkat objek yang diteliti, kerangka berpikir, atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian. Selain itu, bab ini juga memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian dan dapat diidentifikasi (disarikan dari permasalahan yang tersirat di latar belakang). Masalah penelitian secara umum bisa kita temukan lewat studi literatur atau lewat pengamatan lapangan (observasi, survey, dsb).

Masalah penelitian juga bisa didefinisikan sebagai pernyataan yang mempermasalahkan suatu variabel atau hubungan antara variabel pada suatu fenomena. Sedangkan variabel itu sendiri dapat didefinisikan sebagai pembeda antara sesuatu dengan yang lain.

Batasan Masalah

Dari uraian latar belakana masalah dapat terdefinisi masalah-masalah yang bisa diselesaikan. Namun jika

muncul banyak masalah, maka peneliti dapat melakukan pembatasan berdasarkan subyek penelitian.

Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi dan pembatasan masalah (jika ada), maka perlu dilakukan proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti. Pada skripsi kualitatif, sub bab ini disebut dengan “Fokus Penelitian”. Fokus penelitian bertujuan untuk menjabarkan rumusan masalah sekaligus batasan masalah penelitian. Hal inilah yang menyebabkan pada bagian pokok skripsi kualitatif tidak terdapat batasan masalah karena sudah tercermin dalam fokus penelitian. Umumnya rumusan masalah menggunakan kalimat tanya namun dapat juga tidak.

Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup permasalahan yang dibahas dan batasan penyelesaian yang dilakukan.

Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan). Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Dengan logika seperti penjelasan mengenai perumusan masalah atau fokus penelitian di atas, jika perumusan masalah atau fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian.

Manfaat Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis

untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

Metode Penelitian

Berisi mengenai metode penelitian yang akan digunakan, metode pembangunan aplikasi / network dan tahapan-tahapan dalam penelitian.

Sistematika Penulisan

Uraian singkat isi dari Bab per Bab (berdasarkan topik).

BAB II METODE PEMBANGUNAN APLIKASI (NETWORK)

Berisikan teori tentang pembangunan aplikasi (perangkat lunak / network) yang akan digunakan. Misal teori tentang Life Cycle Software Engineering, Unified Modeling Language, Network dan Object Oriented Testing.

BAB III ANALISIS SISTEM

Berisikan uraian tahapan analisis system atau aplikasi yang akan dibangun, termasuk subyek penelitiannya. Dokumen analisis system dapat menggunakan alat bantu dokumen standar yang digunakan dan disesuaikan dengan teori metode pembangunan system yang digunakan.

BAB IV RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Berisikan uraian tahapan rancangan system yang dibangun sesuai dengan teori metode pembangunan system yang digunakan. Rancangan meliputi rancangan data (input, output), dan rancangan proses. Bagian Implementasi berisi uraian alat bantu untuk tahapan implementasi, system operasi, perangkat implementasi, algoritma program, tampilan interaksi input-output aplikasi dan pengujian implementasi tahapan awal. Untuk bidang network, implementasi berisi hasil rancangan network yang dibangun, infrastruktur pendukung network dan pengujian awal network.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Yang diambil dari isi bab III dan bab IV dan harus konsisten dengan tujuan penulisan serta harus mencerminkan terpecahkan tidak masalah yang dibahas di bab I dan didasarkan pada analisis yang obyektif

Saran

Merupakan hal-hal yang susah/belum dibuat dalam Skripsi yang dibuat.